

**IMPLEMENTASI METODE TEAM QUIZ UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII B  
MTS AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Abdul Rozaq

NIM 07110090



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
JANUARI 2013  
IMPLEMENTASI METODE TEAM QUIZ UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR**

**SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII B  
MTS AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pdi)*

Oleh :

Abdul Rozaq

NIM 07110090



**JURUSAN  
AGAMA ISLAM  
FAKULTAS**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**JANUARI 2013**

**PENDIDIKAN**

**TARBIYAH**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI METODE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA**

**PELAJARAN FIQH KELAS VIII B MTS AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Abdul Rozaq  
(07110090)**

**Telah Disetujui  
Oleh Dosen Pembimbing:**

**M. Amin Nur, MA  
NIP. 197501232003121 001**

**Tanggal 23 Januari 2013**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Moh. Padil, M.Pd.I**

**NIP. 196512051994031 003**

**IMPLEMENTASI METODE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA  
PELAJARAN FIQH KELAS VIII B MTS AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI  
MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Abdul Rozaq (07110090)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 22 januari 2013 dan  
Dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

**Panitia Ujian** **Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**  
**Ahmad Sholeh, M. Ag** :

---

**NIP. 197608032006041 001**

**Sekretaris Sidang**  
**M. Amin Nur, MA** :

---

**NIP. 197501232003121 003**

**Pembimbing**  
**M. Amin Nur, MA** :

---

**NIP. 197501232003121 003**

**Penguji Utama**  
**Dr. Marno, M. Ag** :

---

**NIP. 197208222002121 001**

**Mengesahkan,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maliki Malang**

**Dr. H. M. Zainuddin, MA**  
**NIP 196205071995031 001**

***PERSEMBAHAN***

*Syukur alhamdulillah terucap dari hati yang terdalam atas segala  
rahmat Nya  
Sebuah karya sederhana ini ku-persembahkan*

*Kepada orang-orang yang telah memberikan makna hidup  
Serta langkah bijak dalam liku-liku kehidupan*

*Ayah dan ibuku tercinta yang aku sayangi  
Yang selalu sabar membimbing dan membeberikan jutaan kasih  
sayangnya  
Selalu mendo'akan dengan penuh ikhlas dan perjuangan  
Tanpa meminta balasan apapun dariku  
Istriku tersayang*

*Serta adik-adiku, yang selalu memberi semangat  
Dan memacu untuk mewujudkan cita-cita  
Semoga tali kasih diantara kita selalu abadi selamanya*

*Abdullah Aqira Syadid yang selalu menghiburku  
Disaat bosan dan jenuh menerpaku*

*Guru-guruku dan dosen-ku  
Yang telah memberikan ilmu tiada henti  
Semoga untaian do'a tak jenuh teralir hingga yaumul akhir*

*Segenap guru-guru MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang  
Yang telah membimbing dan memberi banyak pelajaran serta  
pengalaman dalam pengajaran*

*sahabat-sahabat-ku PAI semua  
yang telah memberikan motivasi dan inspirasi bersama kalian  
aku belajar lebih memaknai hidup perjuangan kita takkan berhenti  
sampai disini*

## **HALAMAN MOTTO**

*إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ*

*سُوًّا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾*

***Artinya:***

*“...Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”  
(Q.S. Ar-Ra’du : 11)<sup>1</sup>*

**NOTA DINAS**

M. AMIN NUR, MA  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Abdul Rozaq  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
Di

---

<sup>1</sup> *Al-Quran dan Terjemahannya* (Medinah Munawwarah: Mujamma' Khadim al-Haramain asy-Syarifain al-Malik Fahd li thiba'at al-Mushhaf asy-Syarif, tt), hlm. 370.

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Abdul Rozaq

NIM : 07110090

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Implementasi Metode Team Quiz Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII B MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

M. AMIN NUR, MA

NIP

197501232003121003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat

yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 10 Januari

2013

Abdul Rozaq

### **Kata pengantar**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi **Implementasi Metode Team Quiz Untuk Meningkatkan**

**Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII B MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang** dapat terselesaikan dengan baik.

Solawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada "san revolusioner" aqidah dan budaya, "pembaharu peradaban", nilai-nilai "uluhiyah" dan "rubbubiyah" yang telah melahirkan sejarah peradaban baru bagi alam Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan Jahiliyah menuju jalan Islamiyah, yakni Ad-Dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga amal baik tersebut dibalas oleh Allah SWT. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ayah dan ibu tercinta, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta motivasi untuk menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Malang.
3. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
4. Bapak Drs. M. Padil, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Malang.
5. Bapak M. Amin nur, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak Drs. H. Imam Syafi'I, M.AP selaku Kepala MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.

7. Bapak H. M. Nadhir, BA selaku guru Fiqih di MTs Hidayatul Muhtadi'in Malang, dan segenap karyawan yang ikut membantu dalam proses penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, motivasi, bantuan serta perhatian yang tulus ikhlas. Semoga Allah SWT membalasnya dengan setimpal.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang baik dan membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat membuka cakrawala berpikir serta memberikan setitik khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan. Demikianlah penulisan laporan ini apabila ada kurang lebihnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya

Malang, 10 Januari  
2013

Penulis

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
--------------	----------------

TABEL I	
---------	--

Nilai ulangan harian	
----------------------	--

.....	6
-------	---

TABEL 2	
---------	--

Data kelas VIII B	68		
TABEL 3			
Nilai pre test	71		
TABEL 4			
Nilai Uji Kompetensi Siklus I	78		
TABEL 5			
Nilai Uji Kompetensi Siklus II	85		
TABEL 6			
Jadwal	Pelaksanaan	Penelitian	Tindakan
Kelas	90		
TABEL 7			
Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII B			
B	92		

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar**  
**Halaman**

Gambar I.

Alur dalam

PTK.....

41

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran I**

: Nota konsultasi.

<b>Lampiran II</b>	: Instrumen Dokumentasi.
<b>Lampiran III</b>	: Instrumen Observasi.
<b>Lampiran IV</b>	: Identitas Sekolah.
<b>Lampiran V</b>	: Struktur Organisasi Sekolah.
<b>lampiran VI</b>	: Denah Sekolah MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.
<b>Lampiran VII</b>	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.
<b>Lampiran VIII</b>	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.
<b>Lampiran IX</b>	: Lembar Obsevasi Motivasi Belajar
<b>Lampiran X</b>	: Siswa Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa
<b>Lampiran XI</b>	: Lembar Uji Kompetensi Siklus I dan II
<b>Lampiran XII</b>	: Lembar Hasil Belajar Siswa
<b>Lampiran XIII</b>	: Diagram Hasil Peningkatan Belajar Siswa.
<b>Lampiran XIV</b>	: Dokumentasi Foto Pembelajaran.
<b>Lampiran XV</b>	: Surat keterangan Melakukan Penelitian.
<b>Lampiran XVI</b>	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
<b>Lampiran XVII</b>	: Daftar Riwayat Hidup.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>Vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>Viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>Xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>Xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	

A. Metode pembelajaran .....	13
B. Metode team quiz .....	15
1. Ciri-ciri Metode Team quiz.....	16
2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Team quiz.....	16
3. Langkah-langkah metode team quiz .....	17
4. Manfaat pelaksanaan metode team quiz.....	18
C. Motivasi belajar.....	19
1. Pengertian motivasi belajar.....	19
2. Fungsi motivasi dalam pembelajaran.....	21
3. Macam- macam motivasi belajar.....	22
4. Jenis motivasi belajar.....	24
5. Aspek-aspek dalam motivasi Belajar.....	25
6. Pentingnya motivasi dalam belajar.....	26
D. Prestasi Belajar.....	28
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	28
2. Macam-macam Prestasi Belajar.....	31
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	33
4. Bentuk-bentuk Upaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	37
B. Kehadiran peneliti.....	42
C. Tempat dan waktu penelitian.....	42

D. Sumber dan jenis data.....	42
E. Instrumen penelitian.....	43
F. Prosedur pengumpulan data .....	44
G. Analisis data.....	47
H. Pengecekan keabsahan temuan.....	48
I. Indikator kinerja.....	48
J. Tahap- tahap penelitian.....	49
1. Siklus I.....	49
2. SiklusII.....	51

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi lokasi penelitian.....	53
B. Paparan data dan temuan penelitian.....	68
C. Paparan data tindakan.....	73

#### BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Tindakan Untuk Meningkatkan motivasi Belajar.....	88
B. Pelaksanaan Tindakan Untuk Meningkatkan Prestasi.....	89
C. Penilaian Tindakan Untuk Meningkatkan motivasi.....	91

#### BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## ABSTRAK

Rozaq, Abdul. 2013. *Implementasi Metode Team Quiz Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII B Mts Al-Ma'arif 01 Singosari Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: M. Amin Nur, MA

*Kata kunci: Metode Team Quiz, Motivasi, Prestasi Belajar Fiqh*

---

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting sehingga dalam mendesain suatu pembelajaran dibutuhkan kreatifitas seorang guru, banyak kritik terhadap pelaksanaan pendidikan agama yang sedang berlangsung di sekolah, bahwa PAI di sekolah lebih bersifat verbalistik dan formalis atau merupakan tempelan saja. Metodologi pendidikan agama tidak kunjung berubah sejak dulu hingga sekarang, padahal masyarakat yang dihadapi sudah banyak mengalami perubahan, sehingga menyebabkan tidak adanya motivasi siswa untuk belajar materi-materi PAI dan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode yang tepat, oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Team Quiz. Yakni, salah satu model pembelajaran aktif yang menuntut siswa untuk bersemangat, gesit,

Menyenangkan dan penuh gairah, hal tersebut sesuai dengan pembelajaran fiqh yang pada dasarnya membutuhkan lebih banyak aktif mengeluarkan pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang, dengan objek penelitian siswa kelas VIII B. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (a) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan metode Team Quiz untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqh siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang. (b) Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode Team Quiz untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqh siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang. (c) Mendeskripsikan penilaian pembelajaran dengan metode Team Quiz untuk meningkatkan Motivasi dan prestasi belajar Fiqh siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.

Penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun penelitian ini terbatas pada penggunaan pada penggunaan metode Team Quiz dalam pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa yang pada dasarnya diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan metode team quiz bagi guru dan membaca. Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan metode team quiz dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar terhadap mata pelajaran fiqh siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang. Hal tersebut dapat diketahui dari keaktifan dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran serta termotivasinya siswa untuk lebih mengetahui akan sesuatu yang baru berdasarkan dari hasil pencarian dan penemuan sendiri. Sebelum diterapkannya pembelajaran ini, siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan nilainya juga dibawah standar. Dari dua siklus yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai post test siswa mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 69,4%, pada siklus II 99%.

## ABSTRACT

Rozaq, Abdul., 2013. Implementation Methods Quiz Team To Improve Student Motivation and Achievement Against Lesson Fiqh VIII B Class Mts Al-Ma'arif 01 Singosari Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, Negri Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: M. Amin Nur, MA

Keywords: Quiz Team Method, Motivation, Achievement Learning Fiqh

---

Education is a very important requirement in the design of the learning that takes creativity a teacher, a lot of criticism of the implementation of the ongoing religious education in school, that school is more PAI verbalistic and formalist or a patch only. Methodology of religious education not being changed from the past until now, when people are facing many changes, resulting in lack of student motivation to learn the material and PAI material student achievement is low.

To overcome this precise methods are needed, therefore, in this study researchers used a method Quiz Team. Namely, one of the active learning model that requires students to be excited, energetic, fun and passionate, it is in line with the teaching of fiqh which basically requires more active an opinion to get maximum results.

This study was conducted at MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang, with the object of class VIII B. The research objectives in this study were: (a) Describe the learning plan Quiz Team method to improve learning motivation and achievement Fiqh graders VIII B MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang. (B) Describe Learning Implementation Team Quiz methods to enhance motivation and learning achievement of students of class VIII B Fiqh Al-Ma MTs, Maarif 01 Singosari Malang. (C) Describe the methods of learning assessment Quiz Team to enhance motivation and learning achievement of students of class VIII B Fiqh MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.

Study, the researchers do this are included in the qualitative research with classroom action research (classroom action research). The study is limited to the use of the use of methods in teaching Fiqh Quiz Team to improve motivation and student achievement are basically expected to provide a deeper understanding about the use of team quiz for teachers and reading. The study is divided into four stages: planning, implementation, observation and reflection.

The results of the research that has been conducted, showing that the application of the method can enhance the quiz team motivation and achievement to fiqh subjects eighth grade students of MTs Al-Ma'arif 01Singosari Malang. It can be seen from the activity and the sight of people exiting students in learning and motivated students to be more aware of something new on the basis of the results of the search and discovery of self. Before applying this learning, students are less active and less enthusiastic in following learning and its value well below the standard. Of the two cycles has been done, it can be seen that the value of post test of students has increased, the cycle of 69.4%, and 99% on the second cycle.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada Era sekarang ini kita perlu menelaah kembali proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Proses pembelajaran tradisional yang selama ini masih menekankan pada pembelajaran konvensional dan adanya persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan bahwa tugas guru adalah mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan.

Pada pembelajaran tradisional guru dipandang oleh siswa sebagai seseorang yang paling tahu dan sumber informasi utama. Siswa belajar dalam situasi yang membebani dan menakutkan karena dibayangi oleh tuntutan-tuntutan mengejar nilai-nilai tes dan ujian yang tinggi.

Peranan yang harus dimainkan oleh dunia pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berpartisipasi secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan perkembangan zaman akan sangat berbeda dengan peranan tradisional yang selama ini dipegang oleh sekolah-sekolah, oleh karena itu perlu adanya inovasi pembelajaran yang sesuai dengan peranan pendidikan tersebut.

Dalam upaya peningkatan kualitas sekolah, tenaga kependidikan yang meliputi, tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas,

peneliti, teknis sumber belajar, sangat diharapkan berperan sebagaimana Tenaga pendidik atau guru yang profesional adalah tenaga pendidik atau guru yang sanggup, dan terampil dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas utama guru adalah bertanggung jawab membantu anak didik dalam hal belajar. Dalam proses belajar mengajar guru yang menyampaikan pelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kelas, membuat evaluasi belajar siswa, baik sebelum, sedang, maupun sesudah pelajaran berlangsung. Untuk memainkan peranan dan melaksanakan tugas-tugas itu, seorang guru diharapkan memiliki kemampuan profesional yang tinggi. Untuk mengenal siswa-siswanya dengan baik, guru perlu memiliki kemampuan melakukan diagnosis serta mengenal dengan baik cara-cara yang paling efektif untuk membantu siswa tumbuh sesuai dengan potensinya masing-masing.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru memang dibedakan keluasan cakupannya, tetapi dalam konteks kegiatan belajar mengajar mempunyai tugas yang sama. Maka tugas mengajar bukan hanya sekedar menuangkan bahan pelajaran, tetapi *teaching is primarily and always the stimulation of learner* dan mengajar tidak hanya dapat dinilai dengan hasil penguasaan mata pelajaran, tetapi yang terpenting adalah perkembangan pribadi anak, sekalipun mempelajari pelajaran yang baik, akan memberikan pengalaman membangkitkan bermacam-macam sifat, sikap dan kesanggupan yang konstruktif.

Dalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab

penuh atas kepemimpinannya yang dilakukan itu. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri.<sup>1</sup>

Setelah masuk kedalam kelas, Disinilah guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, disamping sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa.

Oleh karena itu, guru harus mengetahui bagaimana situasi dan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran, saran apa saja yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan belajar, bagaimana cara atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, bagaimana mengorganisasikan dan mengelola isi pembelajaran, hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut, dan seberapa jauh tingkat efektifitas, efisiennya serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik bagi peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih

---

<sup>1</sup> Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 4.

mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Belajar memang bukan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi pada anak didik, tapi belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan dari pelajar itu sendiri. Itulah keaktifan yang merupakan langkah-langkah belajar yang didesain agar siswa senang mendukung proses itu dan menarik minat untuk terlibat.

Mengaktifkan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara menghidupkan dan melatih memori siswa agar bekerja dan berkembang secara optimal.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan adanya langkah-langkah yang sistematis sehingga mencapai hasil belajar siswa yang optimal, Langkah yang sistematis dalam proses belajar mengajar merupakan bagian penting dari strategi mengajar, yakni usaha guru dalam mengatur dan menggunakan variabel-variabel pengajaran agar memotivasi belajar siswa dan mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Upaya pengembangan strategi mengajar bertolak dari pengertian mengajar adalah "sebagai upaya memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar. *„Teaching is the guidance of learning activities“* . Pandangan atau pengertian mengajar tersebut pada hakikatnya adalah memberi tekanan kepada optimalnya kegiatan belajar siswa. Dengan perkataan

lain, mengajar tidak semata-mata berorientasi kepada hasil (*by produc*), tetapi juga berorientasi kepada proses (*by process*) dengan harapan, makin tinggi proses makin tinggi pula motivasi belajar siswa guna mencapai hasil yang maksimal.

Atas dasar pemikiran tersebut maka tidak ada pilihan lain, upaya pengembangan strategi mengajar harus diarahkan kepada keaktifan optimal belajar siswa. Dalam istilah lain, harus mengembangkan strategi pembelajaran aktif yang sekarang terkenal dengan istilah strategi belajar aktif (*active learning strategy*).

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang di dalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi dalam kenyataan yang ada di lapangan mata pelajaran Fiqih dewasa ini mutunya masih rentan karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai, hal ini disebabkan kurang termotivasi sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang sukar diterima.

Pengajar Fiqh hendaknya berpedoman kepada bagaimana mengajarkan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan karakter dan kemampuan berfikir siswanya. Belajar dan mengajar dapat dipandang sebagai suatu proses yang komprehensif, yang harus diarahkan untuk kepentingan peserta didik.

Guru merasa senang mendapat kesempatan membimbing para siswanya yang kelak kemudian hari menjadi orang yang berilmu, berguna bagi nusa dan bangsa. Jika memperhatikan prestasi para siswa dalam belajar fiqh bahwa

prestasi siswa relatif rendah dan tentunya guru tidak bisa menyangkal terhadap kenyataan yang ada bahwa kurang termotivasinya siswa dalam belajar fiqh, itupun dikarenakan karena guru masih menekankan pada pembelajaran konvensional.

Begitu pula yang dialami oleh siswa MTS Al-Ma'arif Singosari Malang. Untuk membuat efektifnya pengajaran serta persyaratan dasar untuk berhasil, peneliti membuat rancangan pembelajaran dengan penerapan metode team quiz pada mata pelajaran Fiqh guna untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian diharapkan bahwa mata pelajaran fiqh dapat dipahami secara wajar sesuai dengan kemampuan anak.

Hal ini terlihat dari nilai mata pelajaran Fiqh yang rendah. Berikut ini nilai ulangan harian Fiqh kelas VIII.

**Tabel 1**

**Perolehan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII A, B,**

**C, D**

No	Kelas	Jumlah nilai	Rata-rata kelas
1	VIII A	3150	78,75
2	VIII B	2545	63,60
3	VIII C	2725	68,15
4	VIII D	2425	64,70

*\*Diambil dari jumlah nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa yang masuk pada saat tes berlangsung.*

Dalam mata pelajaran fiqh hendaknya siswa diajak belajar aktif guna meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan mendapatkan hasil sesuai diharapkan oleh pendidik.

Mengatasi permasalahan diatas diperlukan bagi seorang guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, melakukan praktek langsung dan mengembangkan daya berfikir mereka sehingga dapat memahami materi-materi yang diterima. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya.

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Implementasi metode team quiz peneliti terapkan dalam proses pembelajaran Fiqh di Mts Al-Ma'arif Singosari Malang dan sebagai langkah alternatif dalam mengajak siswa ikut aktif berpartisipasi terlibat langsung dan terjadi interaksi timbal balik antar murid dalam pembelajaran Fiqh guna meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran maka

IMPLEMENTASI METODE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA  
PELAJARAN FIQH KELAS VIII B MTS AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI  
MALANG

Peneliti laksanakan dan laporkan sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan *metode team quiz* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqh Siswa kelas VIII B MTS AL-MA'ARIF Singosari.
2. Bagaimana pelaksanaan *metode team quiz* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII B MTS AL-MA'ARIF Singosari.
3. Bagaimana penilaian *implementasi metode team quiz* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII B MTS AL-MA'ARIF Singosari.

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perencanaan *metode team quiz* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqh Siswa kelas VIII B MTS AL-MA'ARIF Singosari.
2. Mengetahui pelaksanaan *metode team quiz* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII B MTS AL-MA'ARIF Singosari.
3. Mengetahui penilaian *implementasi metode team quiz* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fiqh siswa kelas VIII B MTS AL-MA'ARIF Singosari.

#### **D. Manfaat penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang peneliti lakukan, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

## 1. Guru

- a. Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Team Quiz yang telah dilakukan, sehingga siswa bisa berperan langsung dalam pembelajaran.
- b. Guru menjadi lebih dekat dengan siswa dan menikmati proses pembelajaran suasananya menjadi aktif, karena keaktifan siswa dalam berdiskusi

## 2. Siswa

- a. Siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk melakukan pembuktian dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh.
- b. Siswa akan lebih aktif lagi dalam menyelesaikan tugas dari guru.
- c. Dengan situasi belajar yang aktif dan berkelompok diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

## 3. Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah untuk dapat meningkatkan taraf serap pembelajaran yang variatif.
- b. Kualitas pendidikan di sekolah akan meningkat, karena adanya peningkatan cara mengajar guru dan hasil belajar siswa.

## 4. Peneliti

- a. Penggunaan team Quiz akan mempermudah meneliti dalam mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap mata pelajaran fiqh yang telah diberikan serta tanggung jawab dan motivasi belajar siswa dan menambah wawasan bagi calon guru.

- b. Dengan melaksanakan PTK peneliti sedikit demi sedikit mengetahui strategi pembelajaran Fiqh, sebagai sarana untuk menerapkan pengalaman belajar yang telah diperoleh, serta merupakan usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang ada secara kritis, obyektif, dan ilmiah khususnya tentang mata pelajaran fiqh.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, maka peneliti memfokuskan masalah ini pada lima hal yaitu:

1. Implementasi *metode team quiz* .
2. Motivasi belajar.
3. Prestasi belajar.
4. Mata pelajaran fiqh.
5. Siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif Singosari Malang Tahun pelajaran 2012/2013.

#### **F. Definisi Operasional**

Merujuk pada variable yang diteliti, maka dianggap perlu untuk mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. *Metode team quiz* adalah salah satu bentuk atau bagian dari pembelajaran aktif yang mengedepankan kegiatan yang menyenangkan, menciptakan kreativitas-kreativitas baru, mengutamakan efektifitas dalam belajar, memobilisasi kelompok secara konsisten. Belajar menggunakan model kuis tim adalah mengkaji gagasan, mendiskusikan gagasan, memecahkan masalah, mengambil kesimpulan dan menerapkan apa yang dipelajari.

2. *Motivasi adalah* keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya.
3. *Prestasi adalah* penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes ulangan harian siswa.
4. *Mata pelajaran Fiqh adalah* Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah ini meliputi : Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah, Fiqih Jinayat dan Fiqih Siyasah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fiqih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya (*hablun minallah wa hablun minannaas*).

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan laporan penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi Enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Pada bab I Pendahuluan merupakan langkah awal yang berisikan latar

belakang masalah yang terjadi, rumusan masalah yang peneliti akan bahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup sebagai fokus penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, merupakan pembahasan teori tentang *metode team quiz untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqh*

Bab III Metodologi penelitian, merupakan pembahasan tentang beberapa macam penelitian, mengenai rancangan jenis penelitian yang akan digunakan. Dalam bab ini akan memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, merupakan deskripsi lokasi penelitian yang meliputi, sejarah Mts Al-Ma'arif 01 Singosari Malang, tujuan madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta memaparkan data hasil penelitian (deskripsi siswa kelas VIII B, Pre test, rencana tindakan, tindakan, observasi, refleksi, dan revisi perencanaan).

Bab V Pembahasan yang akan membahas hasil penelitian secara terperinci.

Bab VI merupakan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran dari peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Metode Pembelajaran**

Metode berasal dari bahasa Yunani kata "*meta*" dan "*hodos*" berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu. Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Pertimbangan pokok dan dalam menentukan terletak pada keefektifan proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan belajar diperlukan cara bagaimana seorang pendidik melaksanakan dan mengajar sesuatu secara sistematis, efisien dan terarah, semakin banyak metode mengajar yang digunakan oleh guru maka kegiatan belajar mengajar semakin efektif.<sup>1</sup>

Metode mengajar adalah salah satu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok atau kelaksikal, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar makin efektif pula penyampaian tujuan.

Cara atau metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa

---

<sup>1</sup> Anike Erlina Arindawati, dan Hasbulloh Huda. *Beberapa Alternative Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Banyu Publishing: Malang: 2004). Hal. 39-40.

dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, psikomotorik dan afektif). Khusus metode mengajar dalam kelas efektifitas suatu metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri. Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai metode seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dalam situasi, kondisi pengajaran yang khusus.

Proses perkembangan pendidikan di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan ialah masalah metode mengajar. Metode tidaklah mempunyai arti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen lain. Metode hanya penting hubungannya dengan segenap komponen lainnya seperti tujuan, situasi dan lain-lain.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
2. Metode mengajar yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
3. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode mengajar dipergunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi, inovasi (pembaruan).
5. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha

pribadi.

6. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mentiadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
7. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Metode team quiz**

### **1. Pengertian metode team quiz**

Metode team quiz adalah suatu cara teknik mengajar yang diterapkan untuk memberdayakan seluruh siswa dengan mempelajari suatu topik dan membagi kelompok belajar di mana setiap kelompok akan membuat kuis untuk ditanyakan kepada kelompok lain yang aturan mainnya telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Strategi dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut Hisyam Zaini, metode team quiz merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi metode team quiz yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain.<sup>2</sup>

Dalarn tipe team quiz ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua

---

<sup>2</sup> Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi (Yogyakarta: CTSD, 2002), hal. 54

anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut.<sup>3</sup>

## **2. Ciri-ciri metode team quiz**

Metode team quiz ini memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut:

- a. Belajar dimulai dengan suatu topik.
- b. Pembentukan tim, untuk mengenal satu sama lain dalam menciptakan satu kerjasama dan kesalingtergantungan.
- c. Pelibatan belajar secara langsung untuk menciptakan minat awal terhadap pelajaran.
- d. Penilaian serentak untuk mempelajari sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa.

## **3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Team Quiz**

Setiap jenis pembelajaran mempunyai ciri tersendiri dan mempunyai keuntungan dan kelemahan.

- a. Kelebihan metode team quiz
  - 1) Dapat meningkatkan keseriusan.
  - 2) Dapat menghilangkan stres dalam lingkungan belajar.
  - 3) Mengajak siswa untuk terlibat penuh.
  - 4) Meningkatkan proses belajar.
  - 5) Membangun kreatifitas diri.
  - 6) Meraih makna belajar melalui pengalaman.

---

<sup>3</sup> Melsilberman, *Active Learning 101 Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal. 163

- 7) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar.
  - 8) Menambah semangat dan minat belajar.
- b. Kelemahan metode team quiz adalah:
- 1) Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi.
  - 2) Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab Quiz, karena permainan Quiz merupakan permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat.
  - 3) Waktu yang diberikan sangat terbatas jika Quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, diperlukan modifikasi dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dimana untuk penyajian kuis dilakukan per tim dalam tiap pertemuan, pembuatan soal dilakukan di rumah sehingga memungkinkan siswa berdiskusi di luar kelas. Agar tidak didominasi oleh siswa pintar, maka setiap siswa wajib mencari jawaban dan Guru mencatat nama setiap siswa yang menjawab dengan alasan penambahan nilai.

#### **4. Langkah-langkah penerapan Metode Team Quiz**

- a. materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- b. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyampaikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.

Kelompok B dan C menggunakan waktu Pilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.

- c. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
- d. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Mintalah kepada kelompok A untuk member pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f. Kelompok A member pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bias menjawab, lempar kepada kelompok B.
- g. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan Tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.<sup>4</sup>

## **5. Manfaat Pelaksanaan Metode Team Quiz**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan diskusi antara lain :

- a. Siswa dapat kepastian apakah ia telah mengerti/menganggap hal yang dipelajarinya secara betul.

---

<sup>4</sup> Agus Supri Jono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal, 114

- b. Dengan mendengarkan keterangan dari pengajar, kemudian diulang dengan pertanyaan dari teman-teman belajarnya seseorang siswa akan lebih meresapkan apa yang telah dipelajarinya, kalau tadinya belajarnya terutama dengan pengelihatian (membaca), maka sekarang terutama dengan mendengarkan pembicaraan.
- c. Dengan bertanya secara kelompok tentang materi apa yang telah dipelajari, masing-masing peserta bersaing antar kelompok. Secara tidak langsung akan menguasai bahan materi yang dipelajari dengan lebih baik.
- d. Dengan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar bersama atau bersaing antar kelompok untuk menjadi kelompok yang terbaik, dan keluar sebagai pemenangnya, akan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.

### **C. Motivasi Belajar**

#### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata motif yaitu keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Ada

tidaknya motivasi dalam diri peserta didik dapat diamati dari observasi tingkah lakunya. Apabila peserta didik mempunyai motivasi, ia akan:

- a. bersungguh-sungguh,
- b. menunjukkan minat,
- c. mempunyai perhatian,
- d. rasa ingin tahu yang kuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan sumbernya, motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Motivasi instrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam diri peserta didik.
- b. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari luar diri peserta didik.

Berkenaan dengan prinsip motivasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran pendidikan agama :

- a. Memberikan dorongan

Kebutuhan ini menyebabkan timbulnya dorongan internal, yang selanjutnya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu menuju tercapainya suatu tujuan.

- b. Memberikan insentif

Adanya karakteristik tujuan menyebabkan seseorang bertingkah laku untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan yang menyebabkan seseorang bertingkah laku tersebut disebut insentif. setiap orang mengharapkan kesenangan dengan mendapatkan insentif yang positif

c. Motivasi berprestasi

Setiap orang mempunyai motivasi untuk bekerja keras karena adanya kebutuhan untuk dapat berprestasi. McClelland(dalm Carleson, 1986) mengemukakan bahwa motivasi merupakan fungsi dari ketiga variabel, yaitu; harapan untuk melakukan tugas dengan berhasil, prestasi tertinggi tentang nilai tugas, dan kebutuhan untuk keberhasilan dan kesuksesan.

d. Motivasi kompetensi

Setiap peserta didik memiliki keinginan untuk menunjukkan kompetensi dengan berusaha menaklukan lingkungannya. Motivasi belajar tidak bisa dilepaskan dari keinginannya untuk menunjukkan kemampuan dan penguasaanya kepada yang lain.<sup>5</sup>

Dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi instrinsik dan ekstrinsik peserta didik salah satunya yaitu dengan cara penggunaan media sebagai salah satu komponen belajar.

## **2. Fungsi Motivasi Dalam Pembelajaran**

Kaum behavioris berpandangan bahwa motivasi merupakan subyek dari prinsip kondisioning, artinya bahwa motivasi dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Dalam hal ini lingkungan belajar yang terstruktur dengan baik dapat memotivasi siswa sehingga mereka dapat dan mau belajar. Mereka mau belajar karena adanya dorongan dari luar dirinya

---

<sup>5</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, op. cit., hlm 138-140

yaitu lingkungan yang berupa iklim dan struktur kelas yang memberikan peluang terjadinya belajar.

Guru sebagai pengelola pembelajaran dapat melihat adanya motivasi dalam diri siswa selama proses pembelajaran. Motivasi di dalam kelas dapat berfungsi sebagai sebilah mata pisau bermata dua, artinya di satu sisi dapat berpengaruh terhadap peristiwa belajar itu sendiri, sedangkan di sisi lain dapat berfungsi sebagai pengelolaan kelas. Dari uraian diatas dapatlah dikatakan bahwa dalam pembelajaran berfungsi untuk:

- a. Menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya belajar
- b. Menggiatkan semangat belajar siswa
- c. Menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar
- d. Mengikat perhatian siswa agar senantiasa terikat pada kegiatan belajar
- e. Membantu siswa agar mampu dan mau menemukan serta memilih jalan atau tingkah laku yang sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan belajar maupun tujuan hidupnya<sup>6</sup>

### **3. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
  - 1) Motif-motif bawaan Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa

---

<sup>6</sup> Karti Soeharto, dkk. (Surabaya: SIC, 2003),1995 hal 110-112.

dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.

Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka Arden N Frandsen memberi istilah macam atau jenis motif *Physiological drives*.<sup>7</sup>

- 2) Motif-motif yang dipelajari Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama, apalagi orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar-mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Arief S. Sadiman, dkk. *Media pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1986), hal. 85.

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 86.

b. Cognitive motives

Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

c. Self-expression

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk ini memang diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang itu ada keinginan untuk aktualisasi diri.

d. Self-enhancement

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah-satu keinginan bagi setiap individu. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.

#### **4. Jenis motivasi belajar**

Berikut ini merupakan jenis-jenis motivasi:

- a. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.

b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.<sup>9</sup>

para ahli ilmu jiwa mempunyai pendapat bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder:

a. Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis, atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Di antara insting yang penting adalah memelihara, mencari makan, melarikan diri, berkelompok, mempertahankan diri, rasa.

b. Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Menurut beberapa ahli, manusia adalah makhluk sosial. Perilakunya tidak hanya terpengaruh oleh faktor biologis saja, tetap juga faktor-faktor sosial.

## 5. Aspek-Aspek dalam Motivasi Belajar

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi berikut:

---

<sup>9</sup> *ibid.hal.26*

- a. Durasi belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sikap terhadap belajar yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.
- c. Frekuensi belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan peserta didik dalam periode tertentu.
- d. Konsistensi terhadap belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Kegigihan dalam belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Loyalitas terhadap belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Visi dalam belajar yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

- h. *Achievement* dalam belajar yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan prestasi belajarnya.<sup>10</sup>

## 6. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi belajar tidak hanya penting bagi siswa tetapi juga guru.<sup>11</sup>

- a. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa sebagai berikut:
- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.  
Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, bila dibandingkan dengan teman sebaya.
  - 2) Mengarahkan kegiatan belajar.
  - 3) Membesarkan semangat belajar
  - 4) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar.
- b. Pentingnya motivasi belajar bagi guru sebagai berikut:
- 1) Membangkitkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan, bila siswa tak bersemangat; meningkatkan, bila semangat belajarnya timbul tenggelam; memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar.
  - 2) Motivasi belajar siswa di kelas bermacam-macam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatian, ada yang bermain, disamping yang bersemangat untuk belajar dengan baik, Dengan

---

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm.28-29

Berbagai ragam motivasi belajar tersebut maka guru dapat menggunakan berbagai macam strategi mengajar belajar.

- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara berbagai macam peran, seperti penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, dan guru pendidik.
- 4) Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogis.

## **D. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar Siswa Dalam setiap usaha atau kejadian yang dilakukan, manusia selalu mendambakan keberhasilan. Begitu juga di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Seorang siswa melakukan kegiatan belajar mengajar selalu mendapatkan keberhasilan belajar. Dalam dunia pendidikan keberhasilan itu disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan wujud dari keberhasilan belajar yang menunjukkan kecakapan dalam penguasaan materi pelajaran yang menuntut ketekunan dan kesungguhan dalam pelaksanaan belajar. Beberapa ahli sepakat bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan. Dimana hasil yang dimaksud adalah hasil yang memiliki ukuran atau nilai. Dibawah ini merupakan pendapat para ahli dalam memahami kata „prestasi yaitu:

- a. WJS Poerdarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya).

- b. Mas ud Khasan Abu Qodar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.
- c. Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>12</sup>

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut sangat berhubungan.

Kata prestasi identik dengan sebuah “keberhasilan” yang membanggakan dan keberhasilannya disertai dengan adanya *reward* (penghargaan). Dalam kamus ilmiah, kata prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai.

Ada beberapa pendapat mengenai prestasi belajar diantaranya adalah:

- a. Menurut Saiful Bahri prestasi adalah hasil dari suatu keegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah berhasil selama seseorang tidak melakukan kegiatan.
- b. Dalam sebuah rujukan yang berbeda, prestasi dimaknai sama dengan hasil belajar. Seperti yang disampaikan oleh Djamarah dan Arikunto berikut:

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 20-21.

- 1) Hasil belajar adalah hasil kegiatan individu atau kelompok yang telah dikerjakan dan diciptakan. Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dan pencapaian prestasi itu harus dengan jalan melakukan kerja.
- 2) Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperlukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, kata-kata “baik sedang, kurang dan sebagainya”. Untuk mencapai hasil belajar yang baik siswa harus mengembangkan diri menjadi siswa yang baik.

Sedangkan pengertian belajar menurut para ahli antara lain adalah :

- 1) Hitzman berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat dipengaruhi oleh tingkah laku organisme tersebut.
- 2) Chaplin berpendapat bahwa belajar merupakan perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.
- 3) Barlow mengemukakan bahwa perubahan itu terjadi pada bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan sifat perubahan yang terjadi pada bidang-bidang tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami.<sup>13</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah

---

<sup>13</sup> Muibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 89-70.

sebuah hasil dari kegiatan mengkaji ilmu pengetahuan hingga mencapai satu titik pemahaman tertentu yang yang dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata seperti: baik, sedang, kurang dan sebagainya.

Berhasil atau gagalnya tujuan belajar adalah terletak pada dirinya sendiri. Maka dirinya sendirilah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar agar berhasil. Andai kata mengalami kegagalan maka akibat yang memikulnya adalah dirinya sendiri tidak mungkin perbuatan-perbuatan belajar dilakukan oleh orang lain, orang tua, guru atau teman. Orang lain hanya sebagai petunjuk saja, yang memberikan dorongan, bimbingan yang diberikan serta untuk selanjutnya dipelajari sendiri, dengan mengolah, menyimpan dan memanifestasikan serta menerapkannya. Oleh karena itu kesuksesan ini terletak pada diri sendiri atau siswa. Sudah barang tentu faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad atau sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur yang mutlak yang bersifat mendukung usahanya.<sup>14</sup>

## **2. Macam-macam prestasi belajar**

Macam-macam prestasi belajar disini dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi.

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi belajar

---

<sup>14</sup> Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, Op Cit, hal: 32-34

mengemukakan “pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”.<sup>15</sup>

dengan demikian prestasi belajar di bagi ke dalam tiga macam prestasi diantaranya:

- a. Prestasi yang bersifat kognitif (ranah cipta), Prestasi yang bersifat kognitif yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru dan utuh).
- b. Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa), Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain.
- c. Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa), Prestasi yang bersifat psikomotorik yaitu: ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 150.

<sup>16</sup> Ibid., hal. 151-152.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Makmun dalam buku Mulyasa mengemukakan komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran, dan berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah:<sup>17</sup>

- a. Masukan mentah menunjukkan pada karakteristik individu yang mungkin dapat memudahkan atau justru menghambat proses pembelajaran.
- b. Masukan instrumental, menunjuk pada kualifikasi serta kelengkapan sarana yang diperlukan, seperti guru, metode, bahan, atau sumber dan program.
- c. Masukan lingkungan, yang menunjuk pada situasi, keadaan fisik dan suasana sekolah, serta hubungan dengan pengajar dan teman.

Pada dasarnya faktor-faktor belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi 2 bagian yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu, faktor-faktor intern tersebut antara lain:

- 1) Faktor jasmaniyah
  - a) Faktor kesehatan Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan serta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan akal sehat. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang terganggu.

---

<sup>17</sup> Mulyasa, op. cit. hal. 190.

b) Cacat tubuh Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

Siswa yang cacat tubuh belajarnya akan terganggu

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, kematangan, dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan.

Sedangkan faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup teori mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswanya, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa. Pengaruh ini karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor yang mempengaruhi tersebut yaitu kegiatan siswa dalam belajar, teman bergaul dan bentuk kehidupan

masyarakat.

#### **4. Bentuk- bentuk upaya dalam meningkatkan prestasi belajar**

Adapun bentuk upaya dalam meningkatkan proses belajar siswa antara lain yaitu:

a. Tujuan

Tujuan menunjukkan arah dari satu usaha, sedangkan arah menunjukkan jalan yang harus ditempuh. Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya.

b. Metode dan alat

Dalam proses belajar mengajar, metode merupakan komponen yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya program pengajaran dan tujuan pendidikan.

c. Bahan atau materi

Dalam pemilihan materi atau bahan pengajaran yang akan diajarkan sesuai dengan kemampuan siswa yang selalu berpedoman pada tujuan yang ditetapkan. Karena dengan kegiatan belajar mengajar merumuskan tujuan, setelah tujuan dapat diketahui, kemudian baru menetapkan materi. Setelah materi ditetapkan guru dapat menentukan metode yang akan dipakai dalam menyampaikan materi tersebut.

d. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode, alat dan bahan atau materi yang digunakan

untuk mencapai tujuan yang diinginkan bisa tercapai semaksimal mungkin.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh M. Imamul Muttaqin, 2011. Dengan judul ” Penerapan Metode Active Learning Strategi Kuis Tim Pada Pembelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VIII C Di Mts Ar-Rahmah Pajar Kediri”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode active learning kuis tim belum dapat maksimal meningkatkan semangat siswa karena siswa terlalu banyak dan pengetahuan guru sangat terbatas terhadap pembelajaran materi Al Qur’an Hadits. peneliti paparkan selama pemberian tindakan pada siklus pertama, kedua dan ketiga bahwasanya didapatkan kendala-kendala dalam pelaksanaan metode active learning antara lain guru sangat terbatas terhadap materi pembelajaran Al-qur’an Haadis serta sulit menerima dan memahami metode yang tergolong baru ini.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Muttaqin, M. Imamul. 2011. *Penerapan Metode Active Learning Strategi Kuis Tim Pada Pembelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VIII C Di Mts Ar-Rahmah Pajar Kediri*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Istilah *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dari istilah “*Action Research*” digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari dimanapun tempatnya, baik di kantor, di rumah sakit, di kelas, maupun ditempat tugas-tugas lain.

Dengan demikian para peneliti “*Action Research*” tidak berasumsi bahwa hasil penelitiannya akan menghasilkan teori yang dapat digunakan secara umum atau general. Hasil “*Action Research*” hanya terbatas kepada kepentingan penelitiannya sendiri, yaitu agar dapat melaksanakan tugas

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

ditempat kerjanya sehari-hari dengan lebih baik.<sup>2</sup>

Ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif,(3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Menurut Oja dan Samulyan sebagaimana dikutip oleh Kasbolah, ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada: (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya, (2) tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar,(3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan (4) hubungan antara proyek dengan sekolah<sup>3</sup>

Dari keempat macam bentuk penelitian diatas peneliti menggunakan penelitian tindakan guru sebagai peneliti

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian lainnya. Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan lima ciri, sedangkan Lincoln dan Guba mengemukakan sepuluh ciri penelitian kualitatif. Kedua pendapat tersebut digabungkan menjadi satu sehingga menjadi sebelas ciri, yaitu: (1) latar alamiah; (2) manusia sebagai alat (instrumen); (3) metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif;(5) teori dari dasar; (6) deskriptif; (7) lebih mementingkan proses daripada hasil; (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus; (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10)

---

<sup>2</sup> Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta. Bumi Aksara, Hal. 7

<sup>3</sup> Sukidin, Basrowi dan Suranto. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya:Insan Cendekia. 2002).hal. 55

desain yang bersifat sementara; dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>4</sup>

McNiff dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Adapun beberapa defenisi PTK dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Menurut Joni dan Tisno PTK merupakan kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.
2. Soedarsono menyatakan PTK merupakan suatu proses dimana melalui proses ini guru dan siswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
3. Suyanto menyatakan PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas.<sup>6</sup>

Secara ringkas PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 8 – 13.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *penelitian tindakan kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 102.

<sup>6</sup> Wahidmurni, *penelitian Tindakan Kelas dari teori menuju praktek* (Malang: UM press.2008), hal. 14.

melalui kegiatan penelitian.<sup>7</sup>

PTK ini, dilakukan secara mandiri oleh peneliti dalam praktik. Pembelajarannya sehingga peneliti secara reflektif dapat menganalisis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Peneliti dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga lebih efektif.<sup>8</sup>

PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.<sup>9</sup>

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penerapan pembelajaran dengan metode team quiz pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan model yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilaluinya, yaitu:<sup>10</sup>

1. Pelaksanaan (*Acting*). Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan tindakan.
2. Pengamatan (*Observing*). Tahap ketiga ini, yaitu kegiatan pengamatan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 15.

<sup>8</sup> Suharsimi arikunto, dkk, *loc.cit.*

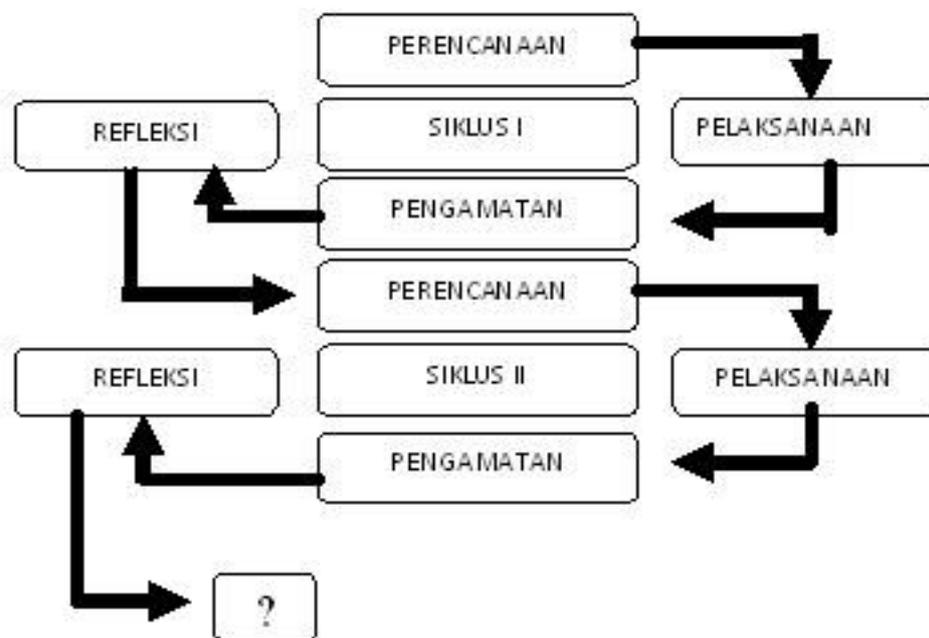
<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 108-109.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 16-19.

yang dilakuakn oleh pengamat atau peneliti sendiri.

3. Refleksi (*Reflecting*). Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Adapun model penelitiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Model Peneletian Tindakan kelas**

Secara ringkas PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.<sup>11</sup>

PTK ini, dilakukan secara mandiri oleh peneliti dalam praktik. Pembelajarannya sehingga peneliti secara reflektif dapat menganalisis terhadap

---

<sup>11</sup> Ibid., hal. 15.

apa yang telah dilakukan di kelas. Peneliti dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga lebih efektif.<sup>12</sup>

PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.<sup>13</sup>

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Guru harus lebih bisa menguasai metode dan materi pembelajaran, sehingga mempermudah proses pembelajaran didalam kelas, Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penerapan proses pembelajaran didalam kelas dengan metode team quiz pada mata pelajaran fiqh kelas VIII B MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan model yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilaluinya, yaitu:

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek atau informan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah mutlak, selain sebagai pelaku tindakan (berarti juga sumber data) peneliti juga bertugas sebagai

---

<sup>12</sup> Suharsimi arikunto, dkk, loc.cit

<sup>13</sup> Ibid., hal. 108-109

pengamat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

### **C. Tempat dan waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs al-ma'arif 01 singosari malang

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I (satu) bulan november 2012.

### **D. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data adalah seluruh siswa kelas VIII D MTs Al-Ma'arif Singosari Malang yang berjumlah 41 orang, khususnya data tentang hasil tes belajar siswa. Secara garis besar data dalam penelitian ini dapat dipilih menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan data kuantitatif berupa data statistik.<sup>15</sup> Adapun jenis data kualitatif diantaranya, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan, diamati dari catatan hasil wawancara dengan guru bidang studi fiqh di MTs Al- Ma'arif Singosari Malang dan catatan hasil observasi kelas melalui foto.
2. Sumber tertulis berasal dari bacaan atau literatur dari berbagai buku yang mendukung terhadap masalah yang diteliti dokumen atau arsip sekolah.

---

<sup>14</sup> Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press. 2008),hal.34

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 157-163.

3. Foto sebagai salah satu bukti telah melaksanakan penelitian, pengambilan gambar dilakukan ketika pembelajaran berlangsung.

Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari sekolah, baik pre test maupun pos test, data yang diperoleh dari lembar observasi maupun data yang lain dalam membantu kelengkapan pengumpulan data.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Secara terperinci instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman pengamatan untuk menggali data tentang suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, keceriaan atau keantusiasan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran.
2. Pedoman wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi dan siswa kelas VIII B.
3. Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengetahui bentuk data kualitatif. Yaitu data-data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Lembar kerja siswa digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa nilai ulangan harian lembar kerja siswa.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Observasi

observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, Sutrisno Hadi mengatakan "observasi adalah metode

pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti"<sup>16</sup>.Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian.

Observasi dibagi menjadi dua,yaitu:<sup>17</sup>

- a) Obsevasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat atau berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.
- b) Observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

Peneliti menggunakan observasi langsung. Tujuan penggunaan observasi ini antara lain untuk mengetahui aktivitas pembelajaran di MTs Al-Ma'arif Singosari dan kondisi dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Interview

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara diwawancarai, dan jawaban-jawabannya dicatat atau direkam.<sup>18</sup>Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interview, yaitu :

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Di sini kreatifitas

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research 2, (Yogyakarta; Andi Ofset, 1991), hal. 136.

<sup>17</sup> S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta; Rineka Cipta, 2000), hal. 158

<sup>18</sup> M. Iqbal Hasan, Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hal.85

seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.

- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek list, disini pewawancara tinggal membubuhkan tanda  $\surd$  (chek) pada nomor yang sesuai.
- c. Pedoman wawancara semi structure, dalam pedoman ini interviewer mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh bisa meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>19</sup>

Dari penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Fiqh dan siswa kelas VIII. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang perkembangan hasil penelitian yang dilakukan. Seperti pencapaian atau kemajuan serta kendala dari penelitian yang dilakukan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan adanya implementasi *metode team Quiz* di MTs Al- Ma'arif Singosari Malang.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek. (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 202.

### 3. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian. dokumen dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti, ataupun informasi, dapat pula berupa foto, pita-kaset atau pita recording, slide, mikro film, dan Film<sup>20</sup> Metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalprasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Metode ini lebih mudah dibanding dengan metode lain karena apabila ada kekeliruan dalam penelitian sumber datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati. Sedangkan data-data yang ingin diperoleh melalui teknik ini antara lain: sejarah berdirinya MTs Al-'Ma'ari Singosari Malang I, data siswa dan guru MTs Al-Ma'arif Singosari Malang I, dan struktur organisasi MTs Al-Ma'arif Singosari Malang

### **G. Analisi Data**

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Tujuan dari analisis data ini adalah:

1. data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian,
2. memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian,

---

<sup>20</sup> Ibid., hal. 87.

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 206.

3. untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan
4. bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.<sup>22</sup>

Teknis analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, foto dan teknik analisis kuantitatif berupa perolehan mulai siswa uji kompetensi.

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui tahapan- tahapan pembelajaran dengan metode Team quiz.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk pengecekan data yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan menggunakan teori, sumber, dan metode untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori dan sumber sebagai pembanding data. Dengan metode Team Quiz membuat siswa menjadi termotivasi dan cenderung aktif, dalam Proses tanya jawab antar kelompok, kreatif, efektif sesuai dengan waktu yang di tentukan dengan

---

<sup>22</sup> Ibid., hal. 98.

suasana yang menyenangkan.

Sedangkan hasil wawancara dan hasil konsultasi dengan guru bidang studi Fiqh bpk wahyudi mengenai hasil pembelajaran metode pembelajaran Team Quiz, motivasi dan prestasi belajar siswa meningkat, berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode konvensional.

### **I. Indikator kinerja**

Indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran adalah indikator kuantitatif berupa besarnya nilai ulangan harian yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibandingkan dengan hasil rata-rata kelas dan batas minimal lulus (kriteria ketuntasan minimal atau KKM).mata pelajaran Fiqh di MTs-Al-Ma'arif Singosari Malang, besarnya skor kriteria KKM sebesar 77 dan kenaikan rata-rata kelas hasil ulangan harian. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika skor tes minimal sebesar 77. Tetapi jika siswa secara individual masih dibawah 77, maka metode yang dijalankan dapat dikatakan belum berhasil.

### **J. Tahap-Tahap Penelitian**

penerapan dalam PTK ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan

#### **1. Siklus I**

##### **a. Mengidentifikasi Masalah**

Peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi Fiqh terkait dengan

permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan pembelajaran Fiqh di kelas VIII B, seperti metode apa yang digunakan dan bagaimana Motivasi belajar siswa selama ini pada saat pembelajaran. Sehingga nantinya diperlukan sebuah penyelesaian untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

b. Memeriksa Lapangan

Peneliti mengamati permasalahan yang ada di lapangan pada saat kegiatan pembelajaran Fiqh, untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, kemudian peneliti juga melakukan pencatatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan. Sebagai kegiatan memeriksa lapangan peneliti melaksanakan pre test dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

c. Perencanaan Tindakan

Setelah peneliti mengetahui inti permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan metode Team Quiz dan berdiskusi dengan guru bidang studi Fiqh tentang rencana yang akan dilakukan, dengan harapan permasalahan tersebut dapat terpecahkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun perencanaan yang dipersiapkan antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Membuat instruksi langkah-langkah proses pembelajaran

d. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan di kelas VIII B sesuai dengan perencanaan dalam RPP yang telah dibuat sebelumnya. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti juga bertindak sebagai guru sekaligus observer. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan meliputi: menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi secara garis besar, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Team Quiz.

e. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat perkembangan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran Fiqh, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait dengan prestasi belajar siswa. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung

f. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan pembelajaran metode Team Quiz dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.

g. Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari siklus pertama, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan selanjutnya. Revisi dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru bidang studi Fiqh, meninjau kembali rencana yang telah dibuat pada pertemuan

sebelumnya dan mendiskusikan jika ada permasalahan baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya.

## **2. Siklus II**

### **a. Rencana Baru**

Setelah mengetahui perkembangan permasalahan, dalam tahap ini peneliti membuat rencana baru, sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru bidang studi Fiqh, dengan harapan permasalahan dapat terpecahkan. Rencana tindakan diupayakan selalu berhubungan dengan tindakan yang telah dilakukan.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan selanjutnya adalah memperbaharui pembelajaran dengan indikator selanjutnya. Pelaksanaan ini dilakukan dengan menerapkan rencana tindakan. Dalam hal ini peneliti juga membuat catatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Rencana yang sudah siap kemudian diaplikasikan di dalam kelas sebagai bentuk tindakan.

Pelaksanaan tindakan ini sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, meliputi: menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya, mengulang kembali materi pelajaran, melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Team Quiz, dan evaluasi terhadap pelajaran yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi dan pencatatan dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan perkembangan prestasi belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi. Observasi ini sangat menentukan hasil penelitian, sehingga peneliti harus teliti dalam mengamati perkembangan yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi dan berdiskusi dengan guru bidang studi untuk mengetahui hasil tindakan yang telah diterapkan. Peneliti merefleksi hasil dan menyimpulkan dari siklus I sampai siklus II sehingga dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa meningkat sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang**

Yayasan Pendidikan Al Ma'arif 01 Singosari Malang sebagai salah satu mitra pemerintah, sebenarnya sudah lahir sebelum Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Lahir atas dasar kesadaran akan pentingnya pendidikan putra putri Indonesia Indonesia di tengahnya upaya perjuangan kemerdekaan Negara Indonesia, kesadaran inilah yang menumbuhkan tekad oleh BAPAK K.H.MASYKUR (Mantan Menteri Agama Republik Indonesia dan Wakil Ketua DPR RI, beliau lahir 1902 dan wafat 1992).

Pada tahun 1923 mendirikan MADRASAH MISBACHUL WATHON yang menjadi cikal bakal Yayasan Pendidikan Al Ma'arif 01 Singosari Malang. Sejalan dengan meningkatnya tuntutan pendidikan maka Yayasan Pendidikan Al Ma'arif 01 Singosari Malang pada tanggal 1 Juli 1959 mendirikan Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif 01 Singosari Malang. Dalam perkembangannya Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif 01 Singosari Malang telah mendapat status disamakan N.W.M.06.03/P.P.3.2/115 SKP/1999 dan pada bulan Mei tahun 2005 statusnya berubah menjadi Terakreditasi "A".

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif 01 Singosari Malang menyelenggarakan kegiatan intrakurikuler dengan mengintegrasikan kurikulum Diknas dan Depag serta kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan yang terdiri atas:

- a. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- b. AlBanjari
- c. Qosidah Modern
- d. Bahasa Arab
- e. Bahasa Inggris
- f. Basket
- g. Sepak Bola
- h. Seni Baca Qur'an
- i. PMR/ Pramuka
- j. Jurnalistik
- k. Paduan Suara.

Kegiatan di luar jam pelajaran selain ekstrakurikuler antara lain:

- a. Siswa diwajibkan shalat ashar berjamaah di masjid besar Hisbullah
- b. Praktek shalat fardlu dan sunnah
- c. Kegiatan ubudiyah yang relevan
- d. Peringatan hari besar Islam dan Nasional
- e. Upacara
- f. Karya wisata.

## **2. Visi Misin Madrasah Tsanawiyah AlMa'arif 01 Singosari**

### a. Visi Madrasah:

”Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan cinta tanah air”

### Indikator:

- 1) Memiliki aqidah ahli sunnah wal jama'ah An Nahdliyah
- 2) Istiqomah dalam beribadah
- 3) Berakhlakul al karimah
- 4) Mampu menggali dan mengembangkan potensi diri
- 5) Mampu mengintegrasikan pengetahuan agama dan sains
- 6) Terbentuknya nilainilai sosial kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan

## **3. Misi Madrasah:**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan Menyelenggarakan pendidikan dengan memadukan sisitem pesantren dan umum.
- b. Membekali anak didik dengan aqidah ahli sunnah wal jama'ah An Nahdliyah.
- c. Membentuk anak didik taat dan istiqomah dalam beribadah.
- d. Membentuk anak didik berkepribadian luhur.
- e. Mengembang kemampuan anak didik dalam mengintegrasikanAgama dan Sains.
- f. Menanamkan nilai nilai sosial dan kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan.

#### **4. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif 01 Singosari**

- a. Menghasilkan output yang memiliki aqidah ahli sunnah waljama'ah AnNahdliyah.
- b. Mencetak output yang taat dan istiqomah dalam beribadah .
- c. Memiiki output yang berakhlak al karimah
- d. Terwujudnya perpaduan kurikulum Depag, Diknas, dan pesantren.
- e. Memiliki peserta didik yang berkompeten dalam:
  - 1) Mencapai standar belajar minimal (SKBM) untuk semua bidang studi minimal 7,0.
  - 2) Mencapai kelulusan 100%.
  - 3) Menggali dan mengembangkan potensi diri.
- f. Memiliki peserta didik yang berwawasan kebangsaan

#### **5. Profil Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif 01 Singosari**

Nama Sekolah	: MTS Al Ma'arif 01 Singosari Malang
No. Statistik Sekolah	: 201056105090
Alamat	: Jalan Masjid No. 33 Malang 65148,
Telepon	: (0341) 458355
Kecamatan	: Singosari
Kota/Kabupaten	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Email	: <a href="mailto:info@mts-al-ma-arif-01-malang.sch.id">info@mts al ma'arif 01malang.sch.id</a>
Web	: <a href="http://www.mts-al-ma-arif-01-malang.sch.id">www.mts al ma'arif 01malang.sch.id</a>
Administrator	: <a href="mailto:admin@mts-al-ma-arif-01-malang.sch.id">admin@mts al ma'arif 01malang.sch.i</a>

Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 92.36

Luas Lahan, dan jumlah rombel :

Luas Lahan : 6298 m<sup>2</sup>

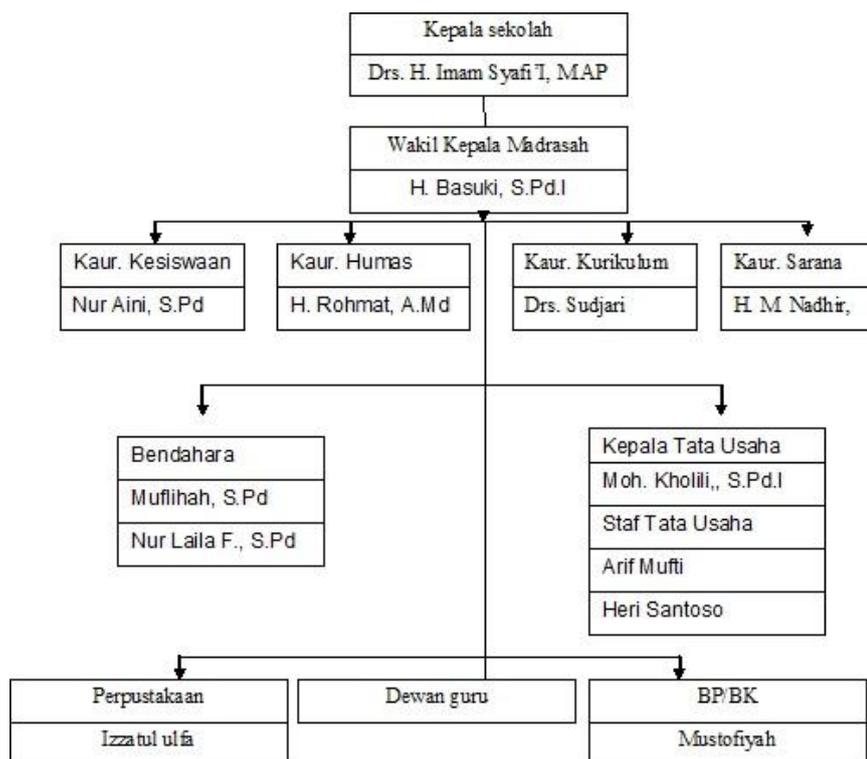
Jumlah ruang pada lantai 1 : 14 Ruang

Jumlah ruang pada lantai 2 : 6 Ruang

Jumlah Rombel : 20

Nilai Akreditasi Madrasah :92.36

## 6. struktur organisasi Madrasah TsanawiyahAl-Ma'arif Singosari



Tugas dan tanggungjawab dalam struktur organisasi Madrasah

Tsanawiyah AlMa'arif 01 Singosari diuraikan sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

- 1) Mengolah dan mengadakan pengawasan serta pembinaan terhadap semua kegiatan yang ada dalam lingkungan sekolah sehingga pelaksana kegiatan pendidikan berjalan dengan baik.
- 2) Membuat rencana program sekolah.
- 3) Mengadakan pengawasan dan pembinaan seluruh staf sekolah, sehingga mereka dapat melaksanakan fungsinya dengan baik.
- 4) Membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
- 5) Memelihara dan mengadakan hubungan baik dengan orang tua siswa, instansi lain yang terkait dan dengan masyarakat umumnya.
- 6) Mengelola administrasi kepegawaian, keuangan, dan sarana dan fasilitas sekolah.

b. Wakil kepala Madrasah

- 1) Membantu secara langsung tugas Kepala Sekolah dan petugas yang ada dibawah wewenangnya.
- 2) Membantu Kepala Sekolah dalam bidang tertentu yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah.
- 3) Membantu Kepala Sekolah dalam menyelesaikan tugas sehari-hari.
- 4) Mewakili Kepala Sekolah bilamana Kepala Sekolah berhalangan.
- 5) Bertanggung jawab terhadap Kepala Sekolah atas terlaksananya seluruh kegiatan yang ditugaskan kepadanya.

c. Urusan kurikulum

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.

- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
  - 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program penjabaran dan penyesuaian kurikulum)
  - 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.
  - 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian:
    - a) Kriteria kenaikan kelas
    - b) Kriteria kelulusan Program pengayaan dan bimbingan belajar untuk kelas 3.
    - c) Program ulangan umum, ujian nasional.
    - d) Program pembagian RTS, Raport, Ijasah.
  - 6) Menguasai kriteria kenaikan kelas, penjurusan dan kelulusan.
  - 7) Mengatur pelaksanaan pertemuan MGMP guru mata pelajaran sejenis.
  - 8) Menghimpun data akademik setiap akhir semester.
  - 9) Menyusun / memberikan laporan secara berkala kepada Kepala Sekolah.
- d. Urusan sarana / prasarana
- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
  - 2) Merencanakan program pengadaan
  - 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
  - 4) Mengelola peralatan, perbaikan dan pengisian
  - 5) Menginventarisasi dan mengatur pembukuannya
  - 6) Menyusun laporan

e. Urusan Kesiswaan

- 1) Menyusun perencanaan program penerimaan siswa baru (daya tampung siswa perkelas)
- 2) Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS Melaksanakan bimbingan, pengarahan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib madrasah serta pemilihan pengurus OSIS
- 3) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- 4) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan incidental
- 5) Membina dan melaksanakan keorganisasian, keamanan, kebersihan, kerindangan, keindahan dan kekeluargaan
- 6) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa
- 7) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili madrasah dalam kegiatan di luar madrasah
- 8) Mengatur mutasi siswa
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.

f. Urusan hubungan Masyarakat (Humas)

- 1) Merencanakan dan menyusun program kerja.
- 2) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite madrasah.
- 3) Mengatur dan membina hubungan dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial, maupun lembaga swasta lain.

- 4) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan madrasah dengan orang tua/wali siswa.
- 5) Memprogram pelaksanaan promosi kepada masyarakat luas.
- 6) Menginventarisasi data dan memberdayakan alumni.
- 7) Menyenggarakan pameran hasil pendidikan.
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.
- 9) Menyusun laporan.

g. Kepala Tata Usaha

- 1) Administrasi kepala madrasah
  - a) Penyusunan program kerja madrasah.
  - b) Penyusunan program tata usaha madrasah.
  - c) Pembagian tugas guru dan staf administrasi.
  - d) Pengelolaan keuangan madrasah.
  - e) Pengurusan administrasi pegawai, guru dan siswa.
  - f) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha dan madrasah.
  - g) Penyusunan administrasi perlengkapan madrasah.
  - h) Penyusunan dan penyajian data statistik madrasah.
  - i) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K.
  - j) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

h. Staf Tata Usaha

- 1) Administrasi kurikulum

- a) Pembagian tugas guru.
  - b) Agenda guru.
  - c) Jurnal guru.
  - d) Kalender pendidikan.
  - e) Jadwal pelajaran.
  - f) Program semester dan tahunan.
  - g) Program pencapaian target kurikulum.
  - h) Laporan semester wali kelas.
  - i) Daftar hadir guru.
  - j) Daftar piket guru.
- 2) Administrasi kepegawaian
- a) Buku induk pegawaian.
  - b) File pegawai.
  - c) Data pegawai.
  - d) Cuti pegawai.
  - e) Kuesioner.
  - f) Rekap kehadiran dan monitoring piket guru.
  - g) Kisikisi dan kartu soal.
- 3) Administrasi rumah tangga madrasah
- a) Pemeliharaan barang milik madrasah.
  - b) Daftar peminjaman barang milik madrasah.
- i. Bendahara madrasah
- 1) Administrasi keuangan SPP

- a) Buku kas umum.
  - b) Buku kas tabellaris
  - c) Peti besi/kotak uang.
  - d) Administrasi anggaran rutin dan pembangunan.
  - e) Administrasi SPP.
  - f) Laporan keuangan SPP perminggu.
  - g) Data siswa yang memperoleh dispensasi.
  - h) LPJ gaji guru dan staf.
  - i) Laporan bulanan dan akhir tahun.
- 2) Administrasi keuangan dana pendidikan (tahapan)
- a) Penyusunan Administrasi anggaran rutin
  - b) Dana ujian tengah semester, praktek ma'arif, dan nasional
  - c) Dana computer
  - d) Tabungan siswa
  - e) Dana OSIS, perpustakaan. UKS, dan lab IPA
  - f) Pembinaan keagamaa
  - g) Evaluasi dan monitoring
  - h) Laporan pertanggung jawaban
- a. BP / BK

Bimbingan dan konseling atau penyuluhan membantu Kepala Sekolah dalam kegiatankegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang di hadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
- 3) Memberikan layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang kelanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan penyuluhan /karir.
- 6) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan penyuluhan /karir.
- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktik atau pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan penyuluhan/karir.
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan penyuluhan/karir.

b. Petugas tata tertib

Petugas tata tertib sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun program kerja dan realisasi pelaksanaan program.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam hal:
  - a) Mengikuti pelajaran di kelas atau kegiatan lain
  - b) Pemakaian seragam sekolah
  - c) Keterlambatan siswa
  - d) Pelanggaran-pelanggaran yang di lakukan siswa

- 3) Memberikan sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 4) Koodinasi dengan petugas BP/BK dan wali kelas dalam pemanggilan orang tua siswa dalam menyelesaikan kasus siswa.
- 5) Memberikan laporan secara berkala.

c. Pembina UKS

Pengelola Pembina UKS membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Program kerja dan pelaksanaan realisasi program.
- 2) Pengadaan obatobatan dalam P3K.
- 3) Memberikan pertolongan pada siswa yang sakit.
- 4) Membina dan mengkader siswa/OSIS dalam pelaksanaan UKS.
- 5) Menyusun jadwal UKS.
- 6) Menjalin kerja sama dengan dinas kesehatan setempat dalam rangka usaha peningkatan kelayanan kesehatan.
- 7) Memberikan laporan secara berkala.

d. Pembina perpustakaan

Pengelola perpustakaan membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka.
2. Pengurusan pelayanan perpustakaan.
3. Perencanaan pengembangan perpustakaan.
4. Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan pustaka.

5. Inventarisasi dan pengadministrasian bukubuku/bahan pustaka.
  6. Penyimpanan bukubuku perpustakaan.
  7. Menyusun laporan pelaksanaan secara berkala.
- e. Wali kelas
- Penanggung jawab wali kelas membantu Kepala sekolah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut:
- 1) Pengelolaan sekolah.
  - 2) Penyelenggaraan administrasi kelas, meliputi:
    - a) Denah tempat duduk siswa
    - b) Papan absensi siswa
    - c) Daftar mata pelajaran
    - d) Daftar piket kelas
    - e) Buku absensi siswa
    - f) Buku kegiatan belajar mengajar
    - g) Tata tertib kelas
  - 3) Penyusunan/pembuatan statistik bulanan siswa.
  - 4) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (legger).
  - 5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa.
  - 6) Pencatatan mutasi siswa.
  - 7) Pengisian buku laporan pendidikan (raport)
  - 8) Pembagian buku laporan pendidikan (raport)

f. Pembina Ekstra Kurikuler

Koordinator ekstra kurikuler membantu kepala sekolah dalam kegiatankegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan
- 2) Menyampaikan materi kepada siswa ekstrakurikuler
- 3) Mengikutkan peserta dalam kegiatankegiatan sekolah maupun luar sekolah.
- 4) Memamerkan hasil karya siswa.
- 5) Meningkatkan motivasi siswa
- 6) Menyusun laporan secara berkala

g. Penanggung jawab laboratorium IPA

Pengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatankegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium.
- 2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium.
- 3) Mengatur penyimpanan dan daftar alat alat laboratorium.
- 4) Memelihara dan memperbaiki alatalat laboratorium.
- 5) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjam alatalat laboratorium.
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan menentukan berhasilnya proses pendidikan, yang ikut berperan dalam upaya pembinaan kepribadian siswa disekolah. Oleh karena itu guru merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam bidang pendidikan.

Guru juga harus memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa, setiap penampilan dan sikap guru tidak lepas dari pengamatan siswa maupun masyarakat. Dalam mencapai keberhasilan pendidikan, pendidik memiliki peran menentukan, sebab bisa dikatakan pendidik merupakan kunci utama terhadap kesuksesan pendidikan. 29

## **A. Paparan Data dan temuan penelitian**

### **1. Deskripsi Siswa Kelas IV**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV B. Adapun jumlah siswa kelas IV B adalah sebagai berikut:

**Tabel .2**  
**Data Kelas VIII B**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Putra</b>	<b>22</b>
<b>2</b>	<b>Putri</b>	<b>20</b>
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>

Pelajaran fiqh di kelas VIII B pada saat peneliti melakukan penelitian diberikan 2 kali pertemuan dalam satu minggu, Guru bidang studi Fiqh adalah Bpk H.M. Nadhir, BA.

### **2. Observasi Awal**

Pada hari senin 26 november peneliti melakukan observasi di MTs Al-Ma'arif Singosari Malang I dan praktik pengajaran untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh. Pada pertemuan itu,

peneliti menyampaikan tujuan peneliti untuk melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah dan guru bidang studi. Kepala sekolah dan guru bidang studi memberikan izin pelaksanaan penelitian.

### **3. Perencanaan Tindakan**

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan dan strategi pembelajaran.
- b. Membuat langkah-langkah intruksi untuk proses pembelajaran.
- c. Membuat lembar kerja siswa sebagai pre tes.

### **4. Pre test**

- a. Rancangan Pre Test

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan pre test sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah, yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan, yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dan tanya jawab tentang materi sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti, guru menjelaskan tentang materi zakat dilanjutkan

dengan menerangkan apa yang di maksud dengan zakat fitrah di papan tulis, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian guru memberikan soal sebagai pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

3) Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, dan diakhiri dengan berdoa dan salam.

b. Pelaksanaan Pre Test

Pre test dilaksanakan pada hari Selasa 27 November 2012 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan melaksanakan RPP yang telah dibuat pada rancangan pre tes indikator pada pertemuan I adalah menjelaskan pengertian zakat fitrah.

Pembelajaran ini tanpa menggunakan media pembelajaran, di mana guru hanya menjelaskan saja dan memberikan contohnya. Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu dua siswa yang menjawab dengan kurang semangat.

Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu guru langsung membagikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya. Dalam mengerjakan soal siswa kurang bergairah dan banyak yang bertanya bagaimana menjawab soal yang di bagi hal ini menandakan bahwa siswa tidak memahami apa yang telah Dijelaskan oleh guru dan tidak mendengar penjelasan guru cara mengerjakan soal yang telah dibagi.

Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdo‘a dan salam.

c. Observasi dan Hasil Pre Test

Pada pre test ini, peneliti belum memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran. Sebagaimana hasil pre test dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel . 3**

**Distribusi Nilai Pre Test Mata Pelajaran fiqh Kelas VIII B**

No	Interval skor	Frekuensi	Status
1.	97-100	0	–
2.	87-96	4	Tuntas
3.	77-86	7	Tuntas
4.	67-76	0	–
5.	57-66	20	Tidaktuntas
6.	00-56	11	Tidak tuntas
Jumlah		42	

\* Diambilkan dari *Kriteria Penilaian di MTS AL-Ma'arif Singosari Malang* .

Dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 12,5 % yakni dari 42 peserta tes yang dinyatakan lulus sebanyak 11 orang. Sedangkan yang gagal sebanyak 31 orang atau sebesar 87,5 %, karena skor tesnya kurang dari 77. Hasil pre test di atas menunjukkan, bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, sehingga mempengaruhi hasil nilai ulangan siswa. siswa yang masih dibawah standar ketuntasan minimum, dimana pada nilai pre test belajar siswa terbukti

menunjukkan rata-rata kelas 49,58.

Pada saat pembelajaran guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan begitu saja. Di saat kondisi seperti itu, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima pelajaran, sehingga terdapat beberapa siswa mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, berjalan-jalan, dan berbicara dengan temannya. Setelah selesai menerangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacungkan jari, akan tetapi sedikit sekali yang merespon.

Dari hasil pre test yang dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang beminat dalam pembelajaran fiqh, sehingga metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan.

Karena dilihat dari kondisinya siswa cenderung diam, suka mendengarkan daripada berpendapat, bermain sendiri, dan kurang merespon apa yang diterangkan oleh guru. Kebanyakan dari mereka kelihatannya jenuh terhadap pelajaran tersebut. Pada saat mengerjakan soal pre test siswa juga kurang semangat dalam mengerjakan dan banyak bertanya karena bingung. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh guru, yakni metode ceramah dan tanya jawab dianggap kurang sesuai untuk diterapkan, dan apabila diteruskan akan meketidakharmonisan dalam proses pembelajaran.

#### d. Refleksi Pre Test

Dari hasil observasi pembelajaran dengan metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran fiqh, karena metode ini masih

bersifat statis, pasif, dan kurang dihubungkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Paparan data tindakan**

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya pendekatan lain yang bisa menjadikan siswa aktif, dengan menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz dalam upaya meningkatkan Motivasi belajar siswa.

Untuk menindak lanjuti permasalahan diatas peneliti melaksanakan tindakan dengan melaksanakan perencanaan dengan 2 kali siklus.

#### **1. Siklus I**

Pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan masing-masing selama 90 menit. Pada pertemuan ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

##### **a. Rencana Tindakan Siklus I**

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz yang dapat membantu siswa memahami materi fiqh pengertian tentang zakat dan macam-maca zakat ,untuk menumbuhkan motivasi belajar. Guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan persiapan untuk menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam rencana penelitian yaitu:

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Mengaktifkan siswa siap memulai pelajaran. Guru mengucapkan salam dan ber do'a bersama mengawali pelajaran.
- b) Guru mengabsen siswa untuk mengetahui presensi siswa dan perkenalan.
- c) Guru membacakan rangkaian materi yang akan di pelajari dalam satu hari ini.
- d) gurumembacakan kompetensi yang akan di kuasai siswa sebagai hasil belajar.
- e) Memberi motivasi, guru menunjukkan kepada siswa beberapa peristiwa yang berhubungan dengan orang yang melaksanakan zakat.
- f) Mengawali pengetahuan awal (apersepsi ), guru menanyakan siswa, " apa yang kalian ketahui tentang zakat.
- g) Guru membentuk kelompok menjadi empat kelompok A, B, C, D

2) kegiatan Inti (65 menit)

- a) Guru membacakan ayat-ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan zakat.
- b) Guru menjelaskan secara terperinci materi tentang pengertian zakat.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok A untuk membuat soal masing-masing individu selama dua menit dan memerintahkan kelompok B, C,D untuk menjawab soal dari

kelompok A.

d) guru memberikan kesempatan kepada kelompok B untuk membuat soal masing-masing individu selama dua menit dan selanjutnya memerintahkan kelompok C, D, A untuk menjawab soal dari kelompok B, begitupun seterusnya.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

a) Guru membuat kesimpulan akhir dari pengertian zakat.

b) Guru memberi refleksi pada siswa materi apa yang telah kita pelajari.

c) Guru memberikan tugas individu (LKS) kepada seluruh siswa dari soal satu sampai soal ke 20.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran dengan metode team quiz. pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 29 November 2012 dan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2012.

1) Pertemuan I

Pada pertemuan I peneliti menerapkan pembelajaran dengan langkah-langkah metode team quiz. Adapun indikator yang harus dicapai adalah mengenal tentang pengertian zakat dan macam-macamnya.

Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi secara

garis besar pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan materi sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menerangkan strategi dan metode yang akan digunakan.

Pada tahap apersepsi, guru memberikan stimulus dengan mengajak siswa mengingat kembali pengertian zakat dan macam-macamnya. dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian zakat dan macam-macamnya, kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dan memahami materi tentang zakat dengan kelompoknya masing-masing dan membuat pertanyaan untuk kelompok yang lain.

Disini guru bertindak sebagai fasilitator dan model. Kemudian guru memberikan intruksi- intruksi untuk melakukan percobaan yang dilakukan secara kelompok dan setiap individu siswa dituntut aktif.

c) Kegiatan akhir

Sebagai penutup, guru mengadakan evaluasi dengan menanyakan kembali kepada siswa. Dan memberikan kesempatan

kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya tadi. Kemudian siswa mengumpulkan hasil lembar uji kompetensi. Dan sebelum pelajaran diakhiri guru memberikan tugas dan menyampaikan kepada siswa tentang kegiatan pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan uji kompetensi (latihan ulangan harian) dengan mengerjakan latihan tentang materi yang telah disampaikan.

## 2) Pertemuan II (penilaian)

Pada pertemuan kedua ini di laksanakan pada tanggal 3 Desemberr 2012. pertemuan ini kelanjutan dari pertemuan I. pada awal pertemuan ini peneliti mengemukakan pengalaman pembelajaran yang dirasakan dalam pertemuan sebelumnya, peneliti merasa senang bahwa ada sesuatu yang beda dalam pembelajaran yang telah diterapkannya dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah, dan mengerjakan tugas.

Pada pertemuan II peneliti melaksanakan evaluasi tindakan dengan tes secara individu mengerjakan tugas uji kompetensi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada pertemuan I. Sebelum tes di mulai, maka kegiatan pembelajaran ini meliputi tiga tahap, yaitu:

### (1) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini sebagaimana yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, yaitu memberikan salam, berdo“a, dan

mengulas sedikit tentang pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan I.

(2) Kegiatan inti

Guru meminta siswa mengumpulkan hasil tugas resitasi pada pertemuan I dan menanyakan sebagian siswa tentang pengertian zakat dan macam-macamnya kemudian guru melaksanakan tes uji kompetensi yang telah disampaikan pada pertemuan I. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan pada pertemuan I.

Tugas guru dalam pembelajaran tersebut adalah mengontrol secara keseluruhan kerja siswa dan membantu beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami lembar kerja siswa.

(3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru meminta siswa mengumpulkan soal bersama siswa, menyimpulkan materi tersebut dan mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami mulai dari pertemuan I sampai dengan melaksanakan tes uji kompetensi, guru menyampaikan pesan-pesan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar, kemudian diakhiri dengan do'a dan salam.

**c. Observasi Siklus I**

Setelah dilakukan koreksi, nilai tes evaluasi uji kompetensi setiap individu adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel . 4**

**Nilai Uji Kompetensi Mata Pelajaran Fiqh**

**Siklus I Kelas VIII B**

No	Interval skor	Frekuensi	Status
1.	97-100	0	
2.	87-96	10	Tuntas
3.	77-86	11	Tuntas
4.	67-76	10	Tidak tuntas
5.	57-66	11	Tidak tuntas
6.	00-56	0	
Jumlah		42	

Berdasarkan skor perolehan siswa, dapat dikatakan bahwa pembelajaran ini terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi zakat yang sedang dipelajari.

Obsevasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Setelah menerapkan pembelajaran tersebut pada siklus I, dapat di amati dari hasil belajar metode team quiz mulai adanya peningkatan motivasi belajar siswa terbukti dari hasil belajar yang meningkat dan suasana kelas pada waktu proses pembelajaran sudah mulai kondusif walaupun belum maksimal

Beberapa kendala pada siklus I yaitu:

1. Masih ada beberapa anak yang tidak mengindahkan intruksi guru.
2. Banyak siswa yang masih keluar masuk kelas izin ke kamar mandi.

3. Beberapa anak masih ngobrol dengan teman yang lain sehingga terjadi kegaduhan.

Dengan hasil pre tes yang dilaksanakan sebelumnya. Hal ini terlihat dari aktivitas Tanya jawab siswa pada saat pre test mereka masih merasa malu dan takut salah, Pada siklus I ini mereka sudah mulai berani bertanya dan menjawab meskipun masih belum mencapai seperti yang diharapkan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII B:

- Peneliti : Apakah kamu senang dengan pelajaran hari ini
- Siswa : Iya bu soalnya asyik kayak kuis gitu pak, besok lagi ya pak?
- Siswi : Iya pak besok lagi kelompoknya tetep ya pak?
- Peneliti : Apa kamu paham dengan materi tadi?
- Siswa : Iya bu zakatfitrah dan mal kan pak?
- Siswi : Iya saya bisa pak

Pada pertemuan II ini, peneliti memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu pada pertemuan kedua, sebagaimana direncanakan pada tahap perencanaan. Dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 41,6% yakni dari 42 peserta tes yang dinyatakan lulus sebanyak 21 orang dan memperoleh kenaikan 29% dari hasil pre tes. Sedangkan yang gagal sebanyak 21 orang atau sebesar 53,33%, karena skor tesnya kurang dari 77. Hasil tes individual di atas menunjukkan, bahwa adanya peningkatan prestasi belajar siswa, akan tetapi belum maksimal dengan peningkatan rata-rata kelas menjadi 71,1%.

Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang dan berani untuk mengacungkan jari dalam bertanya dan menjawab soal. Walaupun keberanian tersebut masih didominasi oleh siswa yang aktif. Akan tetapi bagi siswa yang pasif juga sedikit demi sedikit menjadi berani dan antusias, sehingga mereka tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Matematika lebih menyenangkan, mereka juga mulai belajar bertanggung jawab dan disiplin.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat peningkatan prestasi belajar siswa. Peningkatan itu terlihat dari nilai testnya sebesar 41,6 %, akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal, sehingga perlu adanya revisi pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran dengan metode team quiz, diantaranya, yaitu:

- 1) Sebagian siswa masih malas dalam berdiskusi.
- 2) Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang main, sering izin ke kamar mandi dan berbicara sendiri.
- 3) Masih belum tercipta secara maksimal pembelajaran yang efektif edukatif, karena sebagian siswa masih dihinggapi rasa takut dalam bertanya.

### a. **Revisi Perencanaan Siklus I**

Menyikapi hasil refleksi di atas maka perlu, adanya revisi sehingga kesalahan pada siklus sebelumnya tidak terulang kembali pada siklus selanjutnya. Adapun bentuk revisi dan improvisasi antara lain, yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan metode Team quiz pada siswa agar siswa mengetahui manfaat model pembelajaran tersebut.
- 2) Membiasakan kerja aktif agar siswa bisa belajar berani dalam berpendapat.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Memberikan kebebasan pada setiap individu, sehingga mereka lebih bersemangat.
- 4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan siklus II, sehingga kesalahan pada siklus I tidak terulang kembali .

## **2. Siklus II**

Siklus II di laksanakan dengan 1 kali pertemuan pada tanggal 6 desember 2012 selama 90 menit. untuk mengantisipasi siklus I yang maksimal, maka peneliti benar-benar mempersiapkan pelaksanaan siklus II dengan membuat rencana pembelajaran pada tindakan siklus II, sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang kembali.

### a. **Rencana Tindakan Siklus II**

Rencana tindakan pada siklus II peneliti masih tetap menerapkan

pembelajaran dengan metode team quiz, setelah itu dilanjutkan dengan latihan soal. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Seperti pada siklus I siswa menerapkan metode team quiz dan melanjutkan indikator selanjutnya yaitu: (1) pengertian zakat mal. pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### 1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan materi sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menerangkan strategi dan metode yang akan digunakan.

Pada tahap apersepsi, guru memberikan stimulus dengan mengajak siswa mengingat kembali pengertian zakat mal dan macam-macamnya. dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

#### 2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian zakat dan macam-macamnya, kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dan memahami materi tentang zakat dengan kelompoknya masing-masing dan membuat pertanyaan untuk kelompok yang lain.

Disini guru bertindak sebagai fasilitator dan model. Kemudian

guru memberikan intruksi- intruksi untuk melakukan percobaan yang dilakukan secara kelompok dan setiap individu siswa dituntut aktif.

3) Kegiatan akhir

Guru mengadakan evaluasi dengan latihan uji kompetensi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan memberikan refleksi dengan tujuan materi tersebut dapat diserap siswa..

**b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 desember 2012 dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Melengkapi rencana pembelajaran dengan pengembangan pembelajaran dengan metode team quizi seperti yang telah direncanakan pada rencana pertemuan siklus II.
- 2) Mengadakan pendekatan secara individul terhadap siswa yang diperkirakan belum paham terhadap materi pelajaran dan tidak mau bertanya.

Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan materi sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menerangkan strategi dan metode yang akan digunakan. Pada tahap apersepsi, guru memberikan stimulus dengan mengajak siswa

mengingat kembali pengertian zakat mal dan macam-macamnya. kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian zakat dan macam-macamnya, kemudian memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dan memahami materi tentang zakat dengan kelompoknya masing-masing dan membuat pertanyaan untuk kelompok yang lain. Disini guru bertindak sebagai fasilitator dan model. Kemudian guru memberikan intruksi- intruksi untuk melakukan percobaan yang dilakukan secara kelompok dan setiap individu siswa dituntut aktif

3) Kegiatan akhir,

guru mengadakan evaluasi dengan melakukan latihan soal. Siswa diberi waktu 30 menit untuk menyelesaikan soal. Kemudian guru meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban dan menutupnya dengan membaca hamdallah dan memotivasi siswa untuk tetap semangat dan belajar di rumah dan diakhiri dengan salam.

**c. Penilaian**

Pada siklus II penilaian dilaksanakan setelah guru menyampaikan materi zakat fitrah dan mal dan dilanjutkan mengerjakan uji latihan kompetensi.

**d. Observasi Siklus II**

Pada siklus II ini Berdasarkan pengamatan tes individu dalam mengerjakan soal latihan berjalan dengan lancar. Setelah dilakukan

koreksi nilai tes individu adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel . 5**  
**Nilai Uji Kompetensi Mata Pelajaran fiqh**  
**Siklus II Kelas VIII B**

No	Interval skor	Frekuensi	Status
1.	97-100	23	Tuntas
2.	87-96	19	Tuntas
3.	77-86	0	
4.	67-76	0	
5.	57-66	0	
6.	00-56	0	Tidak tuntas
Jumlah		42	

Dari hasil perolehan nilai siswa dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 99% yakni dari 42 peserta tes yang dinyatakan lulus, satu orang izin tidak masuk karena sakit. Hasil tes individual di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II sudah mencapai maksimal. Hasil nilai lembar kerja siswa menunjukkan rata-rata kelas 94,86 hasil

pengamatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar yang cukup tinggi selama proses pembelajaran. Dengan hasil seperti ini

mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa sudah maksimal sesuai dengan target yang diharapkan oleh guru.

**e. Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pada waktu mengerjakan soal para siswa semangat dan paham. Dari hasil observasi tindakan pada siklus II terdapat peningkatan dalam belajar Fiqh terbukti dari perolehan nilai ulangan harian yang meningkat maksimal.

Melalui pengamatan setiap siklus dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran dengan metode team quiz terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqh di MTs Al-Ma'arif Singosari Malang. Pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap melalui soal latihan, yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II.

Bentuk implementasi dari pembelajaran dengan metode team quiz optimal dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar ini terbukti dengan keantusiasan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar Fiqh yang meningkat khususnya materi tentang zakat.

Dengan demikian,peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan ini pada siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data pada bab IV dikemukakan tiga hal yang perlu dijelaskan, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian tindakan pada pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi belajar siswa kelas VIII B.

Dari hasil pemeriksaan lapangan dengan pembelajaran konvensional dan melakukan pre test diketahui bahwa pembelajaran tersebut ternyata menjadikan siswa kurang antusias dalam belajar. Siswa cenderung pasif, bermain sendiri atau berbicara dengan temannya, siswa merasa bosan, dan bertindak semaunya sendiri. Selain itu, ketika guru memberikan tugas atau kesempatan bertanya dan menjawab kepada siswa, mereka kurang semangat dalam menerimanya. Mereka lebih banyak diam, mendengarkan, dan tidak berkomentar. Mereka hanya mau bertanya dan menjawab setelah mendapatkan instruksi dari guru, itupun yang bertanya atau menjawab hanya 1-2 orang saja.

Pembelajaran yang dilaksanakan kurang melibatkan banyak siswa, akan membuat siswa merasa bosan dan malas, sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar.

#### **A. Perencanaan Tindakan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan pre test rendahnya nilai belajar

Fiqh siswa kelas VIII khususnya kelas VIII B dikarenakan kurang termotivasinya siswa dalam proses pembelajaran itu pun karena model pembelajaran Fiqh yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Implementasi metode team quiz Sebagai pemecahan masalah tersebut. Dibutuhkan lingkungan belajar yang aktif untuk meningkatkan motivasi belajar Fiqh siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.

Perencanaan tindakan pembelajaran terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus kedua satu kali pertemuan. Setelah mengetahui hasil pembelajaran konvensional peneliti membuat rencana tindakan siklus I dengan menerapkan metode team quiz.

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah metode team quiz. menyiapkan lembar observasi motivasi yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dan menyiapkan tugas untuk mengetahui presentase prestasi yang diraih oleh siswa, dan menyiapkan instrumen penelitian.

## **B. Pelaksanaan Tindakan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar**

Dengan menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz diharapkan dapat membuat siswa termotivasi guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel. 6**

## Jadwal pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Pembelajaran Fiqh kelas VIII MTs Al-Ma'arif Singosari Malang

no	Hari/tanggal	kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Senin/26 november2012	Observasi awal,pre tes pembelajaran	08.45-09.45	Pelaksanaan pembelajaran,pemberian pre tes
2	Selasa 27 november 2012	Analisis hasil observasi awal dan pre tes	Kondisional	Menganalisis hasil observasi awal dalam proses pembelajaran materi zakat fitrah dan hasil pre tes siswa
3	Rabu 28 november 2012	Perencanaan siklus I	kondisional	Merencanakan tindakan perbaikan,penyusunan RPP, metode dan pelaksaaan siklus I
4.	Kamis 29 november 2012	Pelaksanaan tindakan siklus I	11.05-12.25	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai perencanaan serta observasi (pengamatan)
5.	Selasa 4 desember 2012	Pelaksanaan evaluasi siklus I	06.15-08.05	Melaksanakan kegiatan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.
5.	rabu 5 desember 2012	Refleksi tindakan siklus I dan perencanaan siklus II	kondisional	Menganalisis hasil pelaksanaan perbaikan siklus I dan menentukan tindak lanjut.
6.	Kamis 6 desember 2012	Pelaksanaan tindakan siklus II	11.05-12.25	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan tindakan siklus II sesuai rencana serta observasi
7.	Kamis 6 desember 2012	Pelaksanaan evaluasi siklus II	11.05-12.25	Melaksanakan evaluasi tindakan siklus II
8.	Jum'at 7 desember 2012	Refleksi tindakan siklus II	kondisional	Menganalisis hasil dan kesimpulan.

Siklus I menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz dengan dua

kali pertemuan. Pada siklus II, peneliti tetap menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz dengan satu kali pertemuan saja, pada siklus ini siswa lebih termotivasi lagi, dibandingkan dengan siklus I, karena dengan terbiasanya metode yang diterapkan akan membuat siswa lebih paham terhadap pembelajaran yang peneliti terapkan, sehingga diharapkan siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan prestasi belajar pun meningkat. Pada pertemuan kali ini lingkungan belajar sudah nampak efektif. Secara umum penerapan *metode team quiz* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan keefektifan belajar lebih maksimal.

### **C. Penilaian Tindakan Untuk Meningkatkan motivasi**

Penilaian dalam pembelajaran ini dilakukan pada setiap siklus proses pembelajaran berlangsung. Siklus I dilakukan dengan mengukur keaktifan siswa didalam kelas dan diberikan pekerjaan rumah sebagai pengukur tingkat keberhasilan metode team quiz, dan pada pertemua ke II diberikan tugas mengerjakan uji kompetensi siswa, dari hasil observasi siklus I masih ada kendala yaitu: dalam praktek demonstrasi masih ada siswa yang bermain sendiri, masih banyak siswa yang izin kekamar mandi dan bergurau dengan teman. Siklus II dilakukan pada pertemuan I.

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode yang telah diterapkan dengan tes ulangan harian uji kompetensi, Guru membuat lembar uji kompetensi (lembar kerja siswa) untuk dikerjakan secara individu dari hasil perolehan nilai pada siklus II sudah tercapai tujuan yang diinginkan yaitu peningkatan nilai ulangan harian secara

maksimal.

Berikut ini hasil nilai ulangan harian siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan implementasi metode team quiz :

**Tabel. 7**  
**Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Fiqh**  
**Siswa Kelas VIII B**

No	Nama	Pre Tes	Siklus I	Siklus II
1	Abdillah gesang sithole	60	70	80
2	Achmad fachmi	56	60	85
3	Achmad mujtaba al fajar	65	70	90
4	Aina'us sa'diyah	55	60	80
5	Ariena zulfa aulia	45	60	90
6	Athika	40	60	80
7	Awen tammah	50	60	85
8	Azizul hikam	55	70	90
9	Bagus zainus sholikin	60	70	90
10	Choirotun rizkiyyah	80	90	100
11	Dewi aminah	90	90	100
12	Dwi agustina robikowati	80	90	100
13	Indravita aji widiarti	80	90	100
14	Jajang kurniadin	65	70	80
15	Lina cahaya sensa	80	90	100
16	Makhmadatul khisol	60	70	80
17	Mar'atus sholichah	90	90	100
18	Mauliyatul mukarromah	90	90	100
19	Moch.anang prasetiawan p	50	70	80
20	Muchamad syaifudin	50	70	80
21	Muhammad ainul yaqin	65	70	80
22	Muhammad baitsil huda	55	90	100
23	Muhammad fikri hanif	50	70	90
24	Naila ni'matul faudiyah	60	80	95
25	Naila rif'atul ulya	80	100	100
26	Nanda putri dwi anjani	80	100	100
27	Nella irasanty sutikno	90	100	100
28	Nur chayati	80	100	100
29	Nur fadilah	80	90	100

30	Nurinda putri lestari	65	85	100
31	Rif ah mauliyah safira putri	60	70	100
32	Rina rizki amalia	60	80	90
33	Siti khoirul afifah	65	90	100
34	Siti maftuhah	55	80	90
35	Sofiatul mukaromah	60	90	100
36	Suhada doni kamilio	65	70	90
37	Sukma ariska	60	80	90
38	Wilda raya syahbana	60	90	100
39	Zahrok'u syarofah	50	90	100
40	Dhea fairuza zahirah	50	60	80
41	M.yusuf	50	60	80
42	Saiful hidayat	50	70	80
43	Amir hamzah	60	70	80

data empiris dan analisis dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa penerapan pembelajaran dengan metode team quiz dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sehingga nilai hasil belajar meningkat dan bentuk aplikasinya yang efektif dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelumnya. Tingkat keberhasilan prestasi dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu dari pre tes semula 12,5 % meningkat pada siklus I menjadi 41,6 %, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 99 %. Adapun indikator keberhasilan penerapan metode *TeamQuiz* antara lain:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat, senang, dan tidak merasa bosan, sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktunya.
2. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar, yaitu aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab dengan kelompok lain.
3. Adanya peningkatan hasil belajar karena siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai ulangan harian uji

kompetensi setiap siklusnya. Dengan demikian hasil observasi siklus I dan II menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang sangat memuaskan. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat diamati pada hasil perolehan nilai siswa dari siklus I sampai II terus mengalami peningkatan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan *metode team quiz* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dilakukan setelah peneliti melaksanakan observasi awal dan memeriksa lapangan terhadap pembelajaran sebelumnya. Perencanaan dibuat setelah peneliti mengetahui karakteristik siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Singosari Malang yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah penerapan metode team quiz. Perencanaan tindakan pembelajaran terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus kedua satu kali pertemuan.
2. Pelaksanaan *metode team quiz* dilaksanakan 2 kali siklus. Siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan pertemuan I pada hari Kamis tanggal 29 November, dan pertemuan II hari Selasa tanggal 4 Desember 2012, sedangkan siklus kedua satu kali pertemuan pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2012 dengan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada proses perencanaan.
3. Penilaian *metode team quiz* dilaksanakan dengan mengerjakan ulangan

harian uji kompetensi. Pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan ke II dengan materi ulangan zakat fitrah, siklus II dilaksanakan pada pertemuan I dengan materi selanjutnya zakat mal.

Dari hasil penilaian pembelajaran terbukti dapat meningkatkan Motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII B dalam pembelajaran tentang zakat. Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran dengan metode team quiz, diantaranya, yaitu:

- a. Sebagian siswa masih malas melakukan diskusi.
- b. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang main, sering izin ke kamar mandi dan berbicara sendiri.
- c. Masih belum tercipta secara maksimal pembelajaran yang efektif edukatif, karena sebagian siswa masih dihindangi rasa takut dalam bertanya.

Pada siklus II Hasil prestasi belajar tersebut meningkat terlihat dari bertambahnya motivasi, semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak tampak adanya rasa malas, mereka selalu menampilkan keaktifan, kekreatifan, keefektifan.

Siswaselalu berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu. terbukti dari meningkatnya motivasi belajar nilai hasil belajar siswa meningkat. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan metode yang telah diterapkan.

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa pembelajaran ini dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B MTs Al-Ma'arif Singosari Malang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran:

1. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran dengan metode team quiz tidak hanya pada mata pelajaran fiqh, tetapi bisa diterapkan pada pelajaran lain, yang memiliki permasalahan yang sama yang membutuhkan metode yang sama dengan permasalahan peneliti karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa.
2. untuk menghindari siswa yang gaduh pada waktu pembelajaran dengan metode team quiz guru hendaknya mendekati siswa tersebut kemudian membimbingnya melakukan instruksi guru.
3. Dalam mengerjakan soal uji kompetensi hendaknya guru memberikan petunjuk yang jelas agar tidak terjadi kegaduhan siswa yang sering bertanya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anike Erlina Arindawati, Hasbulloh Huda. 2004. *Beberapa Alternative Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Banyu Publishing: Malang.
- Agus Supri Jono. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief S. Sadiman, dkk. 1986. *Media pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hisyam Zaini, dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarat. Bumi Aksara.
- Melsilberman. 2009. *Active Learning 101 Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta; Ghalia Indonesia.
- Roestiyah. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina aksara.
- Sukidin, Basrowi dan Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya:Insan Cendekia.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Surya subroto.1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. 1991. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta; Andi Offset.

S. Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*.

Jakarta:Rineka Cipta.

Wahidmurni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dari teori menuju praktek*. Malang:

UM press.

Wahidmurni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik*. Malang:

UM Press.

Zakiah Darajat. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaktif Idukatif*. PT. Rieneka

Cipta,Jakarta.

## Lampiran I



**DEPARTEMEN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK**  
**IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Gajayana 50 Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533 Malang

---

Nama : Abdul Rozaq  
NIM : 07110090  
Fak/ Jur : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : M. Amin Nur, MA  
Judul Skripsi : "Implementasi Metode Team Quiz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII MTs Al-Ma'rif 01 Singosari Malang"

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
27 November 2012	BAB I – IV	1.
29 November 2012	ACC BAB I – II	2.
05 Desember 2012	ACC BAB III – IV	3.
11 Desember 2012	BAB V - VI	4.
18 Desember 2012	ACC BAB V – VI	5.
04 Januari 2013	ABSTRAK	6.
10 Januari 2013	ACC ABSTRAK	7.

Malang, 10 Januari 2013  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. M. Zainuddin. M. A  
NIP 196205071995031101

## Lampiran II

## **INSTRUMEN DOKUMENTASI**

Untuk melengkapi data-data yang penulis Perlukan dalam penelitian ini maka penulis juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal seperti berikut:

1. Sejarah berdirinya MTs Al-Ma'arif Singosari 01 Malang.
2. Sarana prasarana MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.
3. Denah lokasi MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.
4. Struktur organisasi di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.

## **LAMPIRAN III**

### **Instrumen observasi**

Untuk memperoleh data yang akurat maka penulis mengadakan observasi langsung kepada obyek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas beserta kelengkapan isinya.
2. Pelaksanaan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
3. Keadaan alat perlengkapan dan fasilitas pendidikan lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang.

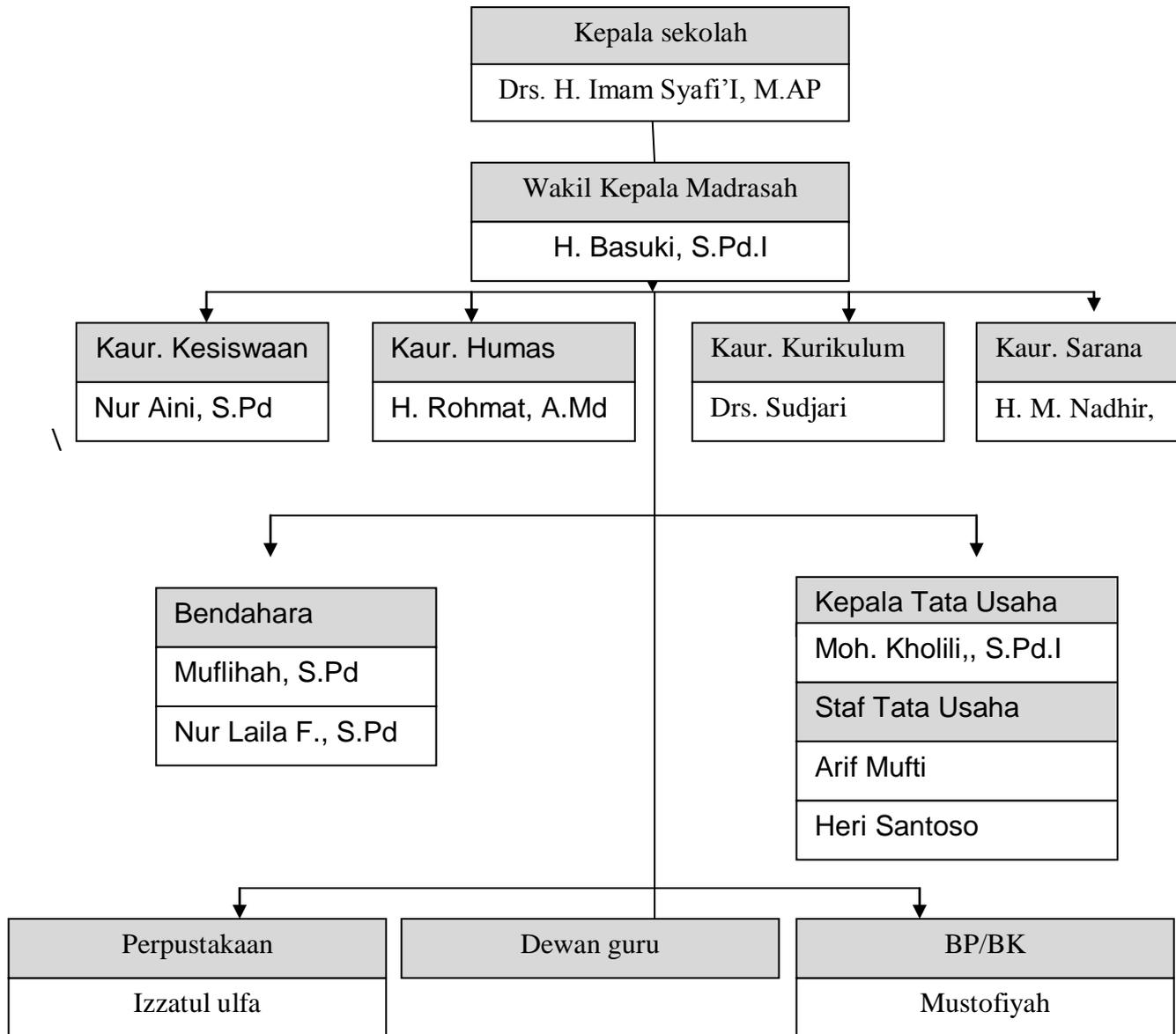
## LAMPIRAN IV

### PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: MTS Al Ma'arif 01 Singosari Malang
No. Statistik Sekolah	: 201056105090
Alamat	: Jalan Masjid No. 33 Malang 65148,
Telepon	: (0341) 458355
Kecamatan	: Singosari
Kota/Kabupaten	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Email	: info@mts al ma'arif 01malang.sch.id
Web	: www.mts al ma'arif 01malang.sch.id
Administrator	: admin@mts al ma'arif 01malang.sch.i
Nilai Akreditasi Sekolah	: A Skor = 92.36
Luas Lahan, dan jumlah rombel :	
Luas Lahan	: 6298 m <sup>2</sup>
Jumlah ruang pada lantai 1	: 14 Ruang
Jumlah ruang pada lantai 2	: 6 Ruang
Jumlah Rombel	: 20
Nilai Akreditasi Madrasah	:92.36

**LAMPIRAN V**

**STRUKTUR ORGANISASI**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fiqih</b>
<b>Materi pokok</b>	<b>: zakat</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: pertama /1</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

#### A. Standar Kompetensi

- Melaksanakan tatacara *zakat*

#### B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan ketentuan *zakat fitrah* dan *zakat maal*

#### C. INDIKATOR

- Memahami ketentuan zakat fitrah dan zakat mal

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *zakat* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat wajib zakat Fitrah*
- Siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan *zakat Fitrah*
- Siswa dapat menunjukkan ukuran *zakat Fitrah*
- Siswa dapat menjelaskan pengertian *maal* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat wajib zakat maal*
- Siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan *zakat maal*
- Siswa dapat menghitung *zakat harta* yang wajib dikeluarkan (pertanian, Emas, maadin)

### E. Materi Pembelajaran

- *Zakat Fitrah* dan *zakat maal*

### F. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian *zakat*
- Team quiz: saling memberi pertanyaan antara satu kelompok ke kelompok yang lain

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengucap salam</li><li>▪ Guru memotivasi siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>zakat</i> dan tatacaranya.</li></ul>	15 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>zakat</i>. (<i>fase eksplorasi</i>).</li><li>▪ Siswa berdiskusi dengan kelompok dan membuat pertanyaan tentang <i>zakat</i> (<i>fase eksplorasi</i>).</li><li>▪ Memberi pertanyaan kepada kelompok lain tentang <i>zakat</i> (<i>fase elaborasi</i>).</li><li>▪ Menjawab pertanyaan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>).</li><li>▪ Penguatan tentang pengertian <i>zakat</i> (<i>fase konfirmasi</i>).</li></ul>	60 Menit

3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi penguatan tentang materi <i>keseluruhan</i>.</li> <li>▪ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>zakat</i> untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran. (salam)</li> </ul>	15 menit
---	---	----------

#### H. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- Media : OHP/komputer,LCD.
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

#### I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses
2. Jenis penilaian non tes : pengamatan
3. Penilaian proses
  - a. Penilaian proses

Sikap (selama proses pembelajaran) dengan lembar observasi sebagai berikut :

no	Nama siswa	ketepatan			Motivasi/ keantusiasan		
		B	C	K	B	C	K

--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Baik : 80

Cukup : 70

Kurang : 60

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fiqih</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: zakat</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: kedua / II</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

### **A. Standar Kompetensi**

- Melaksanakan tatacara *zakat*

### **B. Kompetensi Dasar**

- Menjelaskan ketentuan *zakat fitrah* dan *zakat maal*

### **C. Indikator**

- Memahami ketentuan zakat fitrah dan zakat mal

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *zakat* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat wajib zakat Fitrah*
- Siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan *zakat Fitrah*
- Siswa dapat menunjukkan ukuran *zakat Fitrah*
- Siswa dapat menjelaskan pengertian *maal* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan *syarat wajib zakat maal*
- Siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan *zakat maal*
- Siswa dapat menghitung *zakat harta* yang wajib dikeluarkan (pertanian, Emas, maadin)

### **E. Materi Pembelajaran**

- *Mustakhiq zakat*

#### F. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian *zakat*
- Team quiz: saling memberi pertanyaan antara satu kelompok ke kelompok yang lain

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam</li> <li>▪ Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan</li> </ul>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membahas tugas pekerjaan rumah dengan mengumpulkan hasil pengerjaan siswa. (<i>fase eksplorasi</i>)</li> <li>▪ Siswa diberi kesempatan bertanya tentang kesulitan dalam memahami materi zakat (<i>fase eksplorasi</i>)</li> <li>▪ Siswa diberi lembar kerja uji kompetensi materi yang disampaikan pada pertemuan pertama (<i>fase elaborasi</i>)</li> <li>▪ Siswa mengerjakan lembar uji kompetensi sesuai dengan petunjuk guru (<i>fase elaborasi</i>)</li> <li>▪ Siswa diminta mengumpulkan lembar jawaban uji kompetensi (<i>fase konfirmasi</i>)</li> <li>▪ Membahas soal dan memberikan waktu untuk bertanya dan mengeluarkan ide</li> </ul>	60 Menit

	(fase konfirmasi)	
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan penguatan materi keseluruhan.</li> <li>▪ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi untuk belajar dan memberitahukan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dan salam.</li> </ul>	10 menit

#### H. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- Alat: OHP/komputer,LCD.
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

#### I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian hasil
2. Jenis penilaian : tes tulis
3. Instrumen dan kriteria penelitian Tes individu secara tertulis: kemampuan mengerjakan uji kompetensi materi tentang zakat.

no	Nama siswa	Nilai

Keterangan :

Nilai = jawaban benar x10 =.....

Skor akhir = Rata-rata (nilai proses + nilai hasil)

2

## LAMPIRAN VIII

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## SIKLUS II

**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Materi pokok** : Mustahik zakat  
**Kelas/Semester** : VIII / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

- Melaksanakan tatacara *zakat*

### B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan orang yang berhak menerima *zakat*

### C. Indikator

- Mengetahui orang yang berhak menerima zakat

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *zakat maal* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan orang yang berhak menerima (*mustahiq*) *zakat Fitrah*
- Siswa dapat menjelaskan macam-macam harta yang wajib dizakati
- Siswa dapat *syarat* harta yang wajib dizakati
- Siswa dapat menjelaskan *mustahiq zakat* harta

## E. Materi Pembelajaran

- *Mustakhiq zakat*

## F. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian *zakat*
- Team quiz: saling memberi pertanyaan antara satu kelompok ke kelompok yang lain

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengucap salam.</li><li>▪ Memotivasi siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>zakat</i> dan tatacaranya.</li></ul>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>zakat</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)</li><li>▪ Siswa berdiskusi denga kelompok dan membuat pertanyaan tentang <i>zakat</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)</li><li>▪ Memberi pertanyaan kepada kelompok lain tentang <i>zakat</i>. (<i>fase elaborasi</i>)</li><li>▪ Menjawab pertanyaan dan saling mengomentari. (<i>fase elaborasi</i>)</li><li>▪ Penguatan tentang pengertian <i>zakat</i>. (<i>fase konfirmasi</i>)</li><li>▪ Mengerjakan lembar kerja siswa dan memulainya dengan membaca basmallah. (<i>fase konfirmasi</i>)</li></ul>	70 Menit



--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Baik : 80

Cukup : 70

Kurang : 60

## INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT MELAKUKAN PRE TES

Mata Pelajaran : Fiqh  
 Pada Sekolah : MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang  
 Kelas/Semester : VIII/I

NO	Kegiatan/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	<b>A. Pendahuluan</b>		
1.	Guru melakukan apersepsi.	√	
2.	Guru memberikan motivasi.		√
3.	Guru menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan tujuan pembelajaran.		
	<b>B. Kegiatan inti</b>		
1.	Guru mengelompokkan siswa.		√
2.	Guru mengontrol kesiapan diskusi.		√
3.	Guru mengamati jalannya diskusi.		√
4.	Guru memberi penjelasan tambahan pada kelompok-kelompok diskusi.		√
5.	Guru melakukan pengembangan materi pelajaran.	√	
	<b>C. Penutup</b>		
1.	Guru melaksanakan refleksi	√	
2.	Guru melaksanakan tes	√	

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Fiqh  
 Pada Sekolah : MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Siklus/Pertemuan : I/I

NO	Kegiatan/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	<b>A. Pendahuluan</b>		
1.	Guru melakukan apersepsi.	√	
2.	Guru memberikan motivasi.	√	
3.	Guru menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan tujuan pembelajaran.	√	
	<b>B. Kegiatan inti</b>		
1.	Guru mengelompokkan siswa.	√	
2.	Guru mengontrol kesiapan diskusi.	√	
3.	Guru mengamati jalannya diskusi.	√	
4.	Guru memberi penjelasan tambahan pada kelompok-kelompok diskusi.	√	
5.	Guru memberi pertanyaan kepada setiap kelompok.	√	
1.	<b>C. Penutup</b>	√	
2.	Guru melaksanakan refleksi		√
	Guru melaksanakan tes		

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mata Pelajaran : Fiqh  
 Pada Sekolah : MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Siklus/Pertemuan : I/II

NO	Kegiatan/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	<b>A. Pendahuluan</b>		
1.	Guru melakukan apersepsi.	√	
2.	Guru memberikan motivasi.	√	
3.	Guru menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan tujuan pembelajaran.	√	
	<b>B. Kegiatan inti</b>		
1.	Guru mengelompokkan siswa.	√	
2.	Guru mengontrol kesiapan diskusi.	√	
3.	Guru mengamati jalannya diskusi.	√	
4.	Guru memberi penjelasan tambahan pada kelompok-kelompok diskusi.	√	
5.	Guru melakukan pengembangan materi pelajaran.	√	
	<b>C. Penutup</b>		
1.	Guru melaksanakan refleksi	√	
2.	Guru melaksanakan tes	√	

\

### INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Mata Pelajaran : Fiqh  
 Pada Sekolah : MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Siklus/Pertemuan : II/I

NO	Kegiatan/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>A. Pendahuluan</b>			
1.	Guru melakukan apersepsi.	√	
2.	Guru memberikan motivasi.	√	
3.	Guru menjelaskan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan tujuan pembelajaran.	√	
<b>B. Kegiatan inti</b>			
1.	Guru mengelompokkan siswa.	√	
2.	Guru mengontrol kesiapan diskusi.	√	
3.	Guru mengamati jalannya diskusi.	√	
4.	Guru memberi penjelasan tambahan pada kelompok-	√	
5.	kelompok diskusi.	√	
	Guru melakukan pengembangan materi pelajaran.	√	
<b>C. Penutup</b>			
1.	Guru melaksanakan refleksi	√	
2.	Guru melaksanakan tes	√	

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQH  
DENGAN METODE TEAM QUIZ**

**Penilaian Motivasi Belajar**

**Keterangan:**

**1) Keseriusan dan partisipasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.**

- Motivasi sangat tinggi ( **Skor 4** ) : Sangat aktif dalam belajar kelompok dan sering bertanya
- Motivasi tinggi ( **Skor 3** ) : Berani menyampaikan pendapat
- Motivasi sedang ( **Skor 2** ) : Diam dan mendengarkan saja
- Motivasi kurang ( **Skor 1** ) : Gaduh waktu KBM
- Motivasi sangat kurang ( **Skor 0** ) : Tidur waktu KBM

**2) Memiliki antusias tinggi dalam menerima pelajaran.**

- Motivasi sangat tinggi ( **Skor 4** ) : Sangat Tangkas, cekatan dalam menerima pelajaran
- Motivasi tinggi ( **Skor 3** ) : Tangkas, cekatan dalam menerima pelajaran
- Motivasi sedang ( **Skor 2** ) : Kurang cekatan dalam KBM
- Motivasi kurang ( **Skor 1** ) : Gaduh dikelas
- Motivasi sangat kurang ( **skor 0** ) : Tidur waktu KBM

**3) Kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain.**

- Motivasi sangat tinggi ( **Skor 4** ) : Langsung menjawab penuh keyakinan, tegas dan jelas
- Motivasi tinggi ( **Skor 3** ) : Menjawab dengan benar
- Motivasi sedang ( **Skor 2** ) : Menjawab dengan membuka buku

- Motivasi kurang ( **Skor 1** ) : Menjawab dengan bertanya pada teman disampingnya
- Motivasi sangat kurang ( **skor 0** ) : Diam

**4) Siswa berani bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami.**

- Motivasi sangat tinggi ( **Skor 4** ) : Langsung menanyakan hal yang belum jelas
- Motivasi tinggi ( **Skor 3** ) : Bertanya apa yang belum dipahami
- Motivasi sedang ( **Skor 2** ) : Kurang aktif bertanya
- Motivasi kurang ( **Skor 1** ) : Tidak mau bertanya tentang hal yang belum dipahaminya
- Motivasi sangat kurang ( **Skor 0** ) : Diam

**5) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tes tulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang dipelajari.**

- Motivasi sangat tinggi ( **Skor 4** ) : Langsung menjawab penuh keyakinan
- Motivasi tinggi ( **Skor 3** ) : Menjawab dengan benar
- Motivasi sedang ( **Skor 2** ) : Menjawab dengan menyontek buku
- Motivasi kurang ( **Skor 1** ) : Menjawab dengan bertanya pada teman.

Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VIII B MTs. Al-Ma'arif 01 Singoasri

Malang

Pertemuan Pertama

No	Nama	skor					jumlah	Prosentase %	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Abdillah gesang sithole	2	2	2	2	2	10	50	C
2	Achmad fachmi	2	2	1	2	2	9	45	C
3	Achmad mujtaba al fajar	2	3	2	2	2	11	55	C
4	Aina'us sa'diyah	2	2	2	2	2	10	55	C
5	Ariena zulfa aulia	2	2	2	2	2	10	55	C
6	Athika	2	3	2	2	3	12	60	C
7	Awen tammah	2	2	2	2	2	10	50	C
8	Azizul hikam	2	1	1	2	2	8	35	D
9	Bagus zainus sholikin	2	2	2	2	2	10	50	C
10	Choirotun rizkiyyah	3	3	2	2	3	13	65	C
11	Dewi aminah	3	3	2	2	2	12	60	C
12	Dwi agustina robikowati	3	3	2	2	2	12	60	C
13	Indravita aji widiarti	3	3	2	3	3	14	70	B
14	Jajang kurniadin	3	3	2	2	2	12	60	C
15	Lina cahaya sensa	3	3	2	2	2	12	60	C
16	Makhmadatul khisol	3	3	2	2	2	12	60	C
17	Mar'atus sholichah	3	3	2	2	2	12	60	C
18	Mauliyatul mukarromah	3	3	2	2	2	12	60	C
19	Moch.anang prasetiawan p	2	3	2	3	2	12	60	C
20	Muchamad syaifudin	2	3	2	2	2	11	55	C
21	Muhammad ainul yaqin	2	2	2	3	2	11	55	C
22	Muhammad baitsil huda	2	2	2	3	2	11	55	C
23	Muhammad fikri hanif	2	2	2	3	2	11	55	C
24	Naila ni'matul faudiyah	2	2	3	2	2	11	55	C
25	Naila rif'atul ulya	3	3	2	2	2	12	60	C
26	Nanda putri dwi anjani	3	2	3	2	2	12	60	C
27	Nella irasanty sutikno	3	2	3	3	2	13	65	C
28	Nur chayati	3	3	2	2	2	12	60	C
29	Nur fadilah	3	3	2	2	2	12	60	C
30	Nurinda putri lestari	2	2	2	3	2	11	55	C
31	Rif ah mauliyah safira putri	2	2	3	2	2	11	55	C
32	Rina rizki amalia	2	3	2	2	2	11	55	C
33	Siti khoiril afifah	2	3	2	2	2	11	55	C
34	Siti maftuhah	2	2	2	2	2	10	50	C
35	Sofiatul mukaromah	2	2	2	2	2	10	50	C

36	Suhada doni kamilio	2	2	2	2	2	10	50	C
37	Sukma ariska	2	2	2	2	2	10	50	C
38	Wilda raya syahbana	2	2	2	2	2	10	50	C
39	Zahrok'u syarofah	2	2	2	2	2	10	50	C
40	Dhea fairuza zahirah	2	2	2	2	2	10	50	C
41	M.yusuf	2	2	2	2	2	10	50	C
42	Saiful hidayat	2	2	2	2	2	10	50	C
43	Amir hamzah	2	2	2	2	2	10	50	C
Jumlah keseluruhan		100	103	88	93	89	463	2315	
Prosentase		2.32	2.39	2.04	2.16	2.06	10.76	53.83	

**Keterangan:**

**A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup D : Kurang E : Sangat Kurang**

Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VIII B MTs. Al-Ma'arif 01

Singoasri Malang

Siklus I

No	Nama	Skor	jumlah	
----	------	------	--------	--

		1	2	3	4	5			KATEGORI
1	Abdillah gesang sithole	3	3	3	3	3	15	75	B
2	Achmad fachmi	3	4	3	3	3	16	80	B
3	Achmad mujtaba al fajar	4	4	3	3	3	17	85	B
4	Aina'us sa'diyah	3	3	3	4	3	16	80	B
5	Ariena zulfa aulia	3	3	3	3	3	15	75	B
6	Athika	3	3	3	3	3	15	75	B
7	Awen tammah	3	3	3	3	3	15	75	B
8	Azizul hikam	3	2	2	3	3	13	65	C
9	Bagus zainus sholikin	3	3	3	3	3	15	75	B
10	Choirotun rizkiyyah	3	4	3	3	3	16	80	B
11	Dewi aminah	3	3	3	3	3	15	75	B
12	Dwi agustina robikowati	3	3	3	3	3	15	75	B
13	Indravita aji widiarti	3	3	3	3	3	15	75	B
14	Jajang kurniadin	3	3	3	3	3	15	75	B
15	Lina cahaya sensa	4	4	3	3	3	17	85	B
16	Makhmadatul khisol	3	4	4	3	3	17	85	B
17	Mar'atus sholichah	3	3	3	3	3	15	75	B
18	Mauliyatul mukarromah	3	4	3	3	3	16	80	B
19	Moch.anang prasetiawan p	3	3	3	4	3	16	80	B
20	Muchamad syaifudin	3	4	3	3	3	16	80	B
21	Muhammad ainul yaqin	3	3	3	3	3	15	75	B
22	Muhammad baitsil huda	3	3	3	3	3	15	75	B
23	Muhammad fikri hanif	3	3	3	3	3	15	75	B
24	Naila ni'matul faudiyah	4	3	3	3	3	16	80	B
25	Naila rif'atul ulya	3	4	3	3	3	16	80	B
26	Nanda putri dwi anjani	4	3	4	3	3	17	60	B
27	Nella irasanty sutikno	3	3	4	3	3	16	80	B
28	Nur chayati	4	3	3	3	2	15	75	B
29	Nur fadilah	3	4	3	3	3	16	80	B
30	Nurinda putri lestari	3	3	3	3	3	15	75	B
31	Rif ah mauliyah safira p	3	3	4	4	3	17	85	B
32	Rina rizki amalia	3	4	3	3	3	16	80	B
33	Siti khoirul afifah	3	4	3	3	3	16	80	B
34	Siti maftuhah	3	4	3	3	3	16	80	B
35	Sofiatul mukaromah	3	3	3	3	3	15	75	B
36	Suhada doni kamilio	3	3	3	3	3	15	75	B
37	Sukma ariska	3	3	3	3	3	15	75	B
38	Wilda raya syahbana	3	4	3	3	3	16	80	B
39	Zahrok'u syarofah	3	3	3	4	3	16	80	B
40	Dhea fairuza zahirah	3	3	3	4	3	16	80	B
41	M.yusuf	2	3	3	3	3	14	70	B
42	Saiful hidayat	2	3	3	3	3	14	70	B
43	Amir hamzah	2	3	3	3	3	14	70	B

Jumlah keseluruhan	131	141	132	134	128	666	3305	
prosentase	3.04	3.27	3.06	3.11	2.97	15.48	76.86	

**Keterangan:**

**A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup D : Kurang E : Sangat Kurang**

Instrumen Penilaian Motivasi Siswa Kelas VIII B MTs. Al-Ma'arif 01

Singoasri Malang

Siklus II

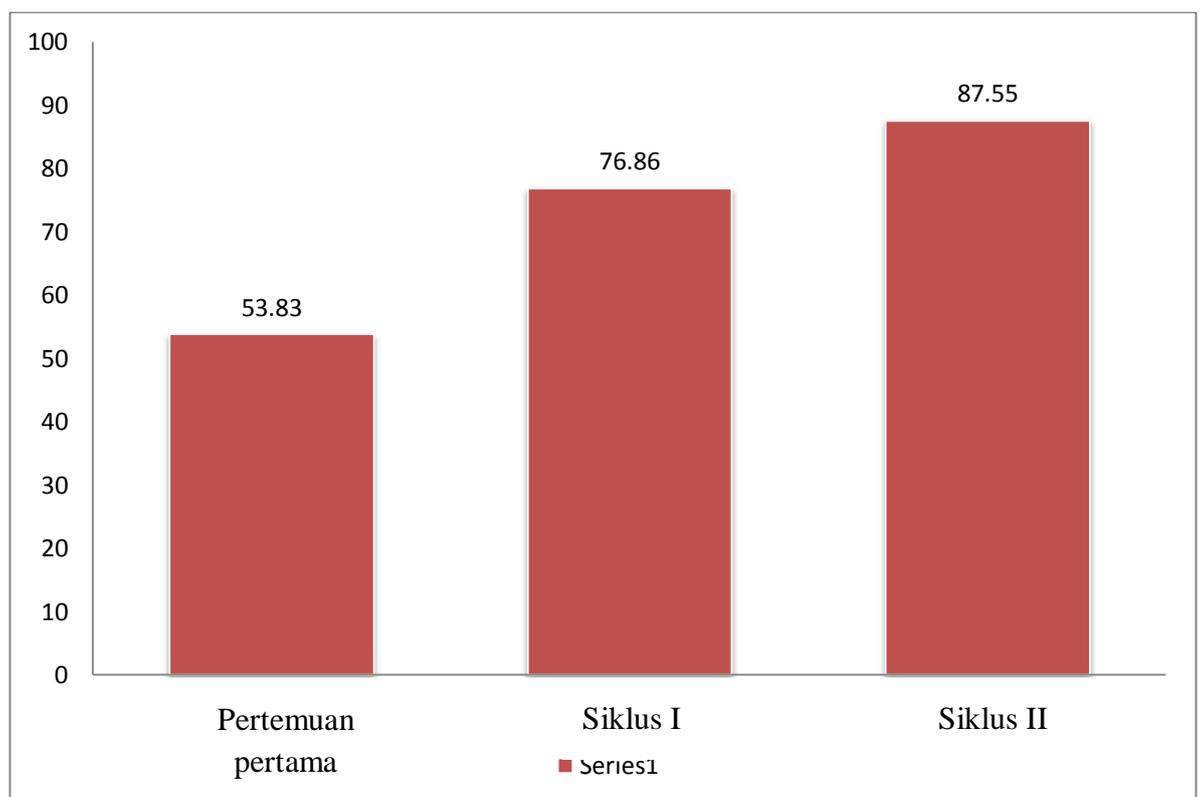
No	Nama	Skor					jumlah	Prosentase %	kategori
		1	2	3	4	5			
1	Abdillah gesang sithole	3	4	4	3	4	18	90	A
2	Achmad fachmi	3	4	3	4	4	18	90	A
3	Achmad mujtaba al fajar	4	4	3	4	3	18	90	A
4	Aina'us sa'diyah	3	4	3	4	3	17	85	B
5	Ariena zulfa aulia	3	4	4	4	4	19	95	A
6	Athika	4	4	4	3	4	20	100	A
7	Awen tammah	4	4	4	4	4	20	100	A
8	Azizul hikam	3	4	3	3	4	17	85	B

9	Bagus zainus sholikin	3	4	3	4	3	17	85	B
10	Choirotun rizkiyyah	4	4	4	3	3	17	85	B
11	Dewi aminah	4	4	4	3	3	17	85	B
12	Dwi agustina robikowati	4	3	3	3	4	17	85	B
13	Indravita aji widiarti	3	4	4	3	4	18	90	A
14	Jajang kurniadin	3	4	3	3	3	16	80	B
15	Lina cahaya sensa	4	4	4	4	3	19	95	A
16	Makhmadatul khisol	4	4	4	3	3	18	90	A
17	Mar'atus sholichah	4	4	3	4	3	18	75	B
18	Mauliyatul mukarromah	3	4	3	3	4	17	85	B
19	Moch.anang prasetiawan p	4	3	3	4	3	17	85	B
20	Muchamad syaifudin	3	4	3	3	3	16	80	B
21	Muhammad ainul yaqin	3	4	3	4	3	17	85	B
22	Muhammad baitsil huda	4	4	3	4	3	18	90	A
23	Muhammad fikri hanif	3	4	3	4	3	17	85	B
24	Naila ni'matul faudiyah	4	4	3	4	3	17	85	B
25	Naila rif'atul ulya	3	4	3	3	4	17	85	B
26	Nanda putri dwi anjani	4	4	4	4	3	19	95	A
27	Nella irasanty sutikno	3	4	4	3	3	17	85	B
28	Nur chayati	4	3	4	3	3	17	85	B
29	Nur fadilah	3	4	3	4	3	17	85	B
30	Nurinda putri lestari	4	4	3	4	3	18	90	A
31	Rif ah mauliyah safira p	4	4	4	4	3	19	95	A
32	Rina rizki amalia	4	4	3	4	3	18	90	A
33	Siti khoirul afifah	4	4	3	4	3	18	90	A
34	Siti maftuhah	4	4	3	4	3	18	90	A
35	Sofiatul mukaromah	4	4	3	3	3	17	85	B
36	Suhada doni kamilio	3	4	4	3	3	17	85	B
37	Sukma ariska	4	4	4	3	3	18	90	A
38	Wilda raya syahbana	3	4	4	3	3	17	85	B
39	Zahrok'u syarofah	4	4	3	4	3	18	90	A
40	Dhea fairuza zahirah	4	4	3	4	3	18	90	A
41	M.yusuf	3	4	3	3	3	16	80	B
42	Saiful hidayat	3	4	4	3	3	17	85	B
43	Amir hamzah	3	4	4	3	3	17	85	B
Jumlah keseluruhan		152	169	147	152	139	756	3765	
prosentase		3.53	3.93	3.41	3.53	3.23	17.58	87.55	

**Keterangan: A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup D : Kurang E : Sangat Kurang**

## LAMPIRAN XI

Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Siswa



## LAMPIRAN XII

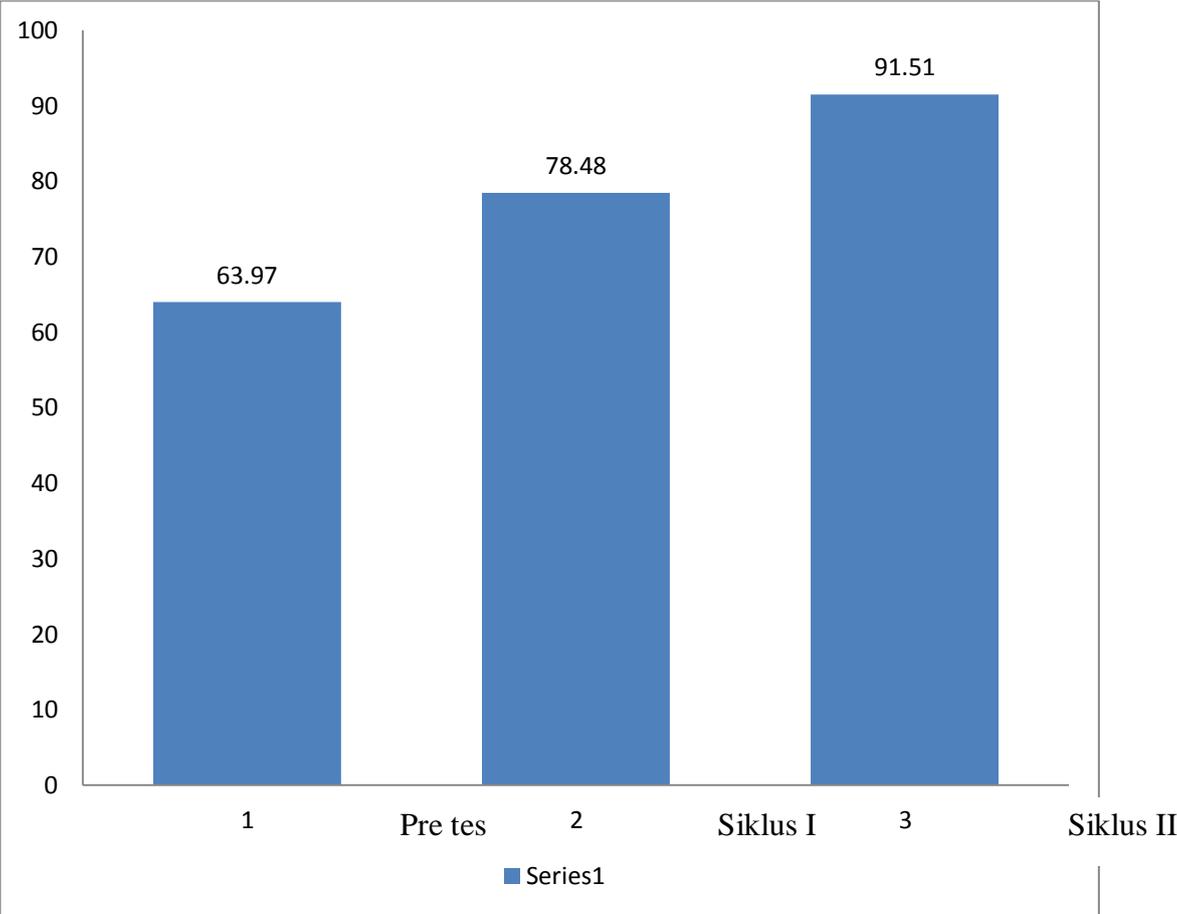
### LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA

No	Nama	Pre Tes	Siklus I	Siklus II
1	Abdillah gesang sithole	60	70	80
2	Achmad fachmi	56	60	85
3	Achmad mujtaba al fajar	65	70	90
4	Aina'us sa'diyah	55	60	80
5	Ariena zulfa aulia	45	60	90
6	Athika	40	60	80
7	Awen tammah	50	60	85
8	Azizul hikam	55	70	90
9	Bagus zainus sholikin	60	70	90
10	Choirotun rizkiyyah	80	90	100
11	Dewi aminah	90	90	100
12	Dwi agustina robikowati	80	90	100
13	Indravita aji widiarti	80	90	100
14	Jajang kurniadin	65	70	80
15	Lina cahaya sensa	80	90	100
16	Makhmadatul khisol	60	70	80
17	Mar'atus sholichah	90	90	100
18	Mauliyatul mukarromah	90	90	100
19	Moch.anang prasetiawan p	50	70	80
20	Muchamad syaifudin	50	70	80
21	Muhammad ainul yaqin	65	70	80
22	Muhammad baitsil huda	55	90	100
23	Muhammad fikri hanif	50	70	90
24	Naila ni'matul faudiyah	60	80	95
25	Naila rif'atul ulya	80	100	100
26	Nanda putri dwi anjani	80	100	100
27	Nella irasanty sutikno	90	100	100
28	Nur chayati	80	100	100
29	Nur fadilah	80	90	100
30	Nurinda putri lestari	65	85	100
31	Rif ah mauliyah safira putri	60	70	100
32	Rina rizki amalia	60	80	90
33	Siti khoirul afifah	65	90	100
34	Siti maftuhah	55	80	90

35	Sofiatul mukaromah	60	90	100
36	Suhada doni kamilio	65	70	90
37	Sukma ariska	60	80	90
38	Wilda raya syahbana	60	90	100
39	Zahrok'u syarofah	50	90	100
40	Dhea fairuza zahirah	50	60	80
41	M.yusuf	50	60	80
42	Saiful hidayat	50	70	80
43	Amir hamzah	60	70	80
Jumlah		2751	3375	3935
Rata-rata		63,97	78,48	91.51

### LAMPIRAN XIII

Diagram Peningkatan Belajar Siswa



**GAMBAR KEGIATAN SIKLUS I**



**Siswa berdiskusi dengan kelompok membuat pertanyaan untuk kelompok lain**



**Guru memberi arahan kepada siswa**

## GAMBAR SIKLUS II



Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari



Guru memantau kerja kelompok siswa



Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok lain



Siswa mengerjakan tugas dari guru

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Abdul Rozaq  
Tempat Lahir : Malang  
Tanggal Lahir : 26 November 1987  
Alamat Rumah : Jln. Nusa Indah RT16 RW07 Malang Suko - Tumpang -  
Malang.  
Contact Person : 082331106168

**GRADUASI PENDIDIKAN**

1. SDN Malang Suko 02 Tumpang Tahun 1994 - 2000
2. MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo Tahun 2000 - 2003
3. MA. Syamsul Arifin Jember Tahun 2003-2006

Malang, 24 Januari  
2013  
Mahasiswa

(.....)